

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI METODE
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
DI KELAS V SDN 104215 SUDIREJO**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh
DELI WULANDARI
NPM.2102090072



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

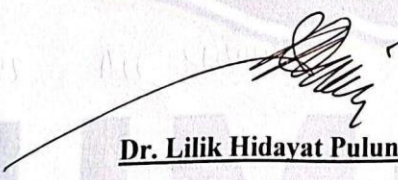
Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Deli Wulandari
NPM : 2102090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas V SDN 104215 Sudirejo

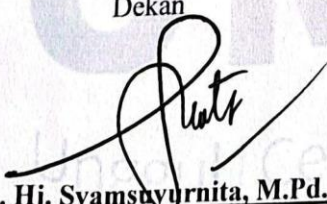
Medan, April 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

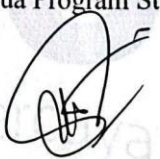

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 21 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Deli Wulandari
NPM : 2102090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas V SDN 104215 Sudirejo

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

1.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

2.

3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Deli Wulandari
NPM : 2102090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas V SDN 104215 Sudirejo

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
19/01/2025	Olah Data	
25/01/2025	Perbaiki BAB 4	
28/02/2025	Perbaiki Hasil Pembahasan	
5/03/2025	Perbaiki Kesimpulan	
15/03/2025	Perbaiki Ukuran Tulisan	
20/03/2025	Daftar Pustaka Harus 1 spasi	
21/03/2025	Lengkapi lampiran	
12/04/2025	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Deli Wulandari
NPM : 2102090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas V SDN 104215 Sudirejo

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas V SDN 104215 Sudirejo" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Deli Wulandari
NPM: 2102090072

Unggul | Cerdas | Terpercaya

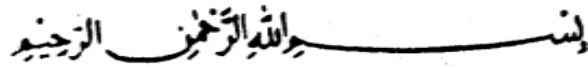
ABSTRAK

Deli Wulandari, 2102090072. Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas V SDN 104215 Sudirejo .Skripsi 2025. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPAS. melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek di kelas V SDN 104215 Sudirejo. dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini merupakan investigasi terhadap Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian II Siklus, Subjek penelitiannya adalah 9 Laki-laki dan 16 Perempuan, siswa-siswa tersebut berasal dari sekolah V SDN 104215 Sudirejo. Lembar observasi dan Tes merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Deskriptif Kuantitatif merupakan teknik analisis yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS. Menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Peningkatan Hasil belajar dapat di lihat dari data perolehan nilai siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat nilai rata-rata 66,00% nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Dari 25 siswa yang mengikuti tes siklus I , terdapat siswa mencapai nilai KKM 8 dan 17 siswa belum mencapai nilai KKM, dengan presentase ketuntasan 32,00%. Pada siklus II nilai rata-rata sebesar 81, nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, mengalami peningkatan yang menunjukkan 21 siswa telah mencapai nilai KKM, dan 4 siswa belum mencapai nilai KKM, dengan presentase ketuntasan 84,00%.

Kata Kunci: *Metode Project Based Learning, Peningkatan Hasil Belajar IPAS*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya kepada Peneliti sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian sejak dari mengajukan judul, penyusunan proposal melaksanakan penelitian, hingga menyelesaikan penelitian dengan baik. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat dari zaman kebodohon menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika.

Adapun proposal penelitian saya berjudul “Peningkatan hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas V SDN 104215 Sudirejo” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti Mengucapkan Terimakasih sebesar besarnya Atas Segenap Pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu Skripsi ini kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution , M.Hum.** Wakil Dekan I

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

4. **Bapak Dr. Mandra Saragih , M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara **Ibu Suci Perwita sari M.Pd.** Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Bapak Ismail Saleh Nasution ,S.Pd., M.Pd.** Sekertaris Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas
6. Bapak **Dr.Lilik Hidayat Pulungan , M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing Yang telah memberikan arahan, kritik, saran dan bimbingan kepada saya dalam melaksanakan proposal penelitian.
7. Ibu **Sudarsih S.Pd** Selaku Kepala Sekolah SDN 104215 Sudirejo ,Yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Tersebut.
8. Cinta Pertamaku, **Alm.Supriondoyono** Banyak Hal yang menyakitkan yang saya lalui ,Tanpa sosok Ayah babak belur di hajar kenyataan yang tidak sejalan , rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita .Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan Semangat penulis Menyelesaikan studi dengan baik , Maka Tulisan ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung di surga.
9. Pintu Surgaku, **Ibu Rosmini Meliala** Wanita Hebatku Terimakasih sebesar Besarnya penulis berikan kepada beliau Terimakasih atas Limpahan Doa yang tidak Berkesudahan ,Dukungan yang selalu

diberikan dan kerja kerasmu untuk memenuhi kebutuhan Penulis , Ibuku menjadi penguat dan pengingat paling hebat dalam hidupku terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang,Sebagai Tanda Bukti, hormat dan terimakasih yang tak terhingga ku persembahkan karya sederhana ini untuk ibu. semoga ini Langkah awal untuk ku terus membanggakan ibuku tercinta.

10. Saudara Kandung saya **Desy Tania** Yang Selalu Memberi dukungan Dan semangat untuk penulis, Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan studi ini dengan baik.
11. Terimakasih Kepada Partner Special **Primada Sembiring Depari** Selalu ada dalam suka atau duka sejak awal Perkuliahan. Terimakasih Telah membuat saya merasa lebih baik, memberi saya Motivasi , dan bahkan bantuan dan selalu Sabar Mengadapi saya. Terimakasih Sudah Hadir Dalam perjalanan hidup saya hingga Penyusunan Skripsi Ini terselesaikan dengan baik.
12. Kepada **Yunita Ulfa Munthe** Selaku Teman seperjuangan penulis, Terimakasih senantiasa memberikan dorongan, motivasi, dukungan, arahan, dan doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini secara baik.
13. Kepada Diri saya Sendiri **Deli Wulandari** Terimakasih sudah teguh dari awal, masih kokoh dan tak tergoyahkan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Sampai di sini, peneliti hanya bisa berharap, semoga tulisan-tulisan dan susun Ikhlas peneliti, serta jauh dari kesempurnaan yang hakikatnya hendak dibangun di atas penelitian ini, makin mendalam. peneliti harapkan sehingga penelitian selanjutnya akan lebih sempurna.

Medan, April 2025

Peneliti
Deli Wulandari
NPM:2102090072

DAFTAR ISI

BERITA ACARA	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Identifikasi Masalah.....	6
I.3 Batasan Masalah	6
I.4 Rumusan Masalah.....	6
I.5 Tujuan Penelitian	7
I.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil Belajar	9
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar	9
2.1.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11

2.1.3 Indikator Hasil Belajar	14
2.2 Metode Pembelajaran.....	16
2.2.1. Pengertian Metode Pembelajaran	16
2.2.2 Jenis Metode Pembelajaran	17
2.3 Metode Pembelajaran Berbasis Proyek.....	17
2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran Berbasis Proyek.....	17
2.3.2 Langkah Langkah Metode Pembelajaran Berbasis Proyek.....	18
2.3.4 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek	20
2.4 Materi Pembelajaran	21
2.4.1. Pengertian Pembelajaran IPAS.....	21
2.5 Penelitian Terdahulu	23
2.6 Kerangka Konseptual	25
2.7 Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Setting Penelitian	27
3.2 Subjek Penelitian.....	28
3.3 Instrumen Penelitian.....	28
3.4 Prosedur Penelitian.....	36
3.5 Tehnik Analisis Data	41
3.6 Indikator Keberhasilan Siswa	42
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Kegiatan Pra Penelitian	43
4.1.2. Deskripsi Data Siklus I.....	44

4.2.3 Deskripsi data Siklus II	55
4.2 Pembahasan	63
BAB V	69
KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN – LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Rincian Pelaksanaan	27
Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Soal.....	29
Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrument Lembar	31
Tabel 3.4. Lembar Observasi.....	33
Tabel 3.5 Kisi Kisi Instrumen Lembar	34
Tabel 3.6 Lembar Observasi.....	35
Tabel 3.7 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa.....	41
Tabel 3.8 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa.....	42
Tabel 4.4 Lembar observasi guru	48
Tabel 4.5 Kriteria Ketuntasan.....	49
Tabel 4.6 Hasil observasi siswa.....	51
Tabel 4.7 Kriteria Ketuntasan.....	51
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I	52
Tabel 4.9 Kekurangan Dan Perbaikan	53
Tabel 4.10 Lembar Observasi guru Pada Siklus II	58
Tabel 4.11 Kriteria Ketuntasan	59
Tabel 4.12 Lembar Observasi siswa pada siklus II	59
Tabel 4.13 Kriteria Ketuntasan	60
Tabel 4.14 Rekapitulasi Nilai hasil belajar siklus II.....	62
Tabel 4.15 Hasil Tes Belajar siswa Pada Siklus I Dan Siklus II.....	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perolehan Nilai Siklus I	54
Grafik 4.2 Perolehan Nilai Siklus II.....	65
Grafik 4.3 Perolehan Nilai Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1 Diagram Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	36

LAMPIRAN

Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2025	80
Lembar Soal Siklus I	85
Lembar Jawaban Soal Siklus I	86
Lembar Soal siklus II	87
Hasil Nilai Belajar Tertinggi Siklus I Dan Siklus II	86
Hasil Nilai Belajar Terendah Siklus I Dan Siklus II	87
Nilai Observasi Siswa Terendah Siklus I Dan Siklus II	89
Hasil Observasi Siswa Tertinggi Siklus I Dan Siklus II	88
Data Hasil Observasi Guru Siklus I	90
Data Hasil Observasi Guru Siklus II	91
Data Hasil Observasi Siswa Siklus I	92
Data Hasil Observasi Siswa Siklus II	93
Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	92
Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	93
Dokumentasi Observasi	96
Dokumentasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	97
Surat KI	97
Surat K2	98
Surat K3	99

Berita Acara Bimbingan Proposal.....	101
Lembar Pengesahan Hasil Proposal	102
Surat Pernyataan.....	106
Surat Keterangan	107
Surat Permohonan Izin Riset.....	108
Surat Balasan Sekolah	108
Daftar Riwayat Hidup	110

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam perwujudan kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Mutu pendidikan yang baik adalah mutu pendidikan yang berimbaskan pada pembentukan karakter, perilaku, dan pola pikir dari individu tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pemerintah Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melaksanakan inovasi dan pengembangan kurikulum, yang terlihat dari capaian pembelajaran sebagai indikator peningkatan kemampuan siswa setelah menyelesaikan program, yang bertujuan untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas. sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa.(Fani Handini Riana & Lilik Hidayat Pulungan, 2024).

Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting, tidak hanya dalam hal nilai akademik, tetapi juga meliputi pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kesiapan siswa untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi dasar dalam membangun kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak. Dengan hasil belajar yang baik, guru dan orang tua dapat mengenali kekuatan serta kelemahan siswa, sehingga mereka dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih tepat. Selain itu, hasil belajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi bagi guru untuk memperbaiki metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar dalam suatu

lingkungan belajar. Proses pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Adha et al., 2024).

Prestasi belajar ialah sebuah hasil yang didapat dari proses pembelajaran yang sudah diikuti. Sebab itu, untuk mengetahui apakah suatu aktivitas yang dilakukan itu berhasil atau tidak, diperlukan adanya pengukuran indikator prestasi belajar yang idealnya terdiri tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Indikator tersebut harus mengalami perubahan selama proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar yang ideal tidak hanya tercermin dari nilai angka, tetapi juga terlihat dari perubahan perilaku, keterampilan, dan cara berpikir siswa secara menyeluruh. (Ahmad Muflih Saefuddin, 2024). Keseimbangan dalam ketiga aspek ini akan mendukung pertumbuhan peserta didik menjadi individu yang cerdas secara intelektual, emosional, dan sosial. Hasil belajar siswa sering kali disebabkan oleh kurangnya dorongan dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, tidak adanya materi pembelajaran penting, seperti buku teks, dan penerapan metode pengajaran tradisional yang menekankan ceramah dan tugas juga dapat menghambat keterlibatan siswa. Ketika proses pembelajaran didominasi oleh instruktur, siswa bisa menjadi tidak terlibat dan gagal berpartisipasi aktif dalam kegiatan, sehingga menyebabkan menurunnya hasil belajarnya (Istiqomah et al., 2024).

Hasil belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar merupakan indikator untuk menilai efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Namun, kenyataannya, tidak semua siswa mampu meraih hasil belajar yang optimal. Berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan, saling berinteraksi dan memengaruhi pencapaian tersebut. Faktor-faktor internal yang

memengaruhi hasil belajar antara lain motivasi, kesiapan mental, kondisi kesehatan, dan gaya belajar masing-masing siswa. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup kualitas pengajaran dari guru, metode pembelajaran yang diterapkan, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan orang tua, serta lingkungan sosial dan budaya di sekitar mereka. Pada tingkat sekolah dasar, proses belajar sangat bergantung pada pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan Peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pihak sekolah untuk menganalisis secara menyeluruh faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran harus dilakukan secara menyeluruh, baik melalui penguatan peran guru, pelibatan orang tua, maupun penyediaan lingkungan belajar yang kondusif agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang secara optimal (Pramestiana et al., 2024).

Pendidikan dasar adalah yang berperan penting dalam membentuk kemampuan akademik dan karakter siswa. Di tahap ini, hasil belajar menjadi indikator utama untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan membangun sikap yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Namun, hasil belajar di tingkat sekolah dasar masih menunjukkan variasi yang signifikan. Beberapa siswa dapat mencapai kompetensi dengan baik, sementara yang lainnya menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran. (Mulatsih, 2021). Berbagai faktor dapat memengaruhi hal ini, seperti perbedaan gaya belajar, tingkat motivasi, peran guru, dukungan orang tua, serta kondisi lingkungan belajar. Masalah ini perlu mendapatkan perhatian serius, karena keberhasilan pendidikan di jenjang dasar berpengaruh langsung pada proses

pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis latar belakang dan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. dan kita dapat merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik (Nurhosen Nurhosen et al., 2024).

Mengingat berbagai faktor tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah dasar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Memperbaiki metode pengajaran agar lebih menarik dan interaktif, memberikan kesempatan belajar dan sekolah merupakan kunci utama untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil pembelajaran adalah elemen dari metode pembelajaran, kurikulum, hubungan dengan siswa, hari siswa, standar pembelajaran dan cara mereka belajar dengan fasilitas, kurikulum, dan sekolah fasilitas. ini adalah dasar bagi pendidik sebagai pemimpin pembelajaran di Kelas untuk memainkan peran penting dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa. (Yasa, 2024) .

Berdasarkan observasi awal peneliti dalam pengumpulan data Pada tanggal 24 Desember 2024 peneliti menemukan berbagai permasalahan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai sarana penyampaian materi di dalam kelas sehingga membuat proses pembelajaran yang monoton dan membosankan untuk peserta didik. Masih banyak terdapat peserta didik yang kurang fokus pada materi yang disampaikan. Salah satunya banyak peserta didik yang bermain, berbicara, berkeliaran di dalam kelas sehingga mereka tidak fokus dalam proses pembelajaran di kelas. Selama

proses belajar mengajar, peserta didik tidak didorong untuk menumbuhkan daya berpikirnya.

Proses pembelajaran di kelas V SDN 104215 sudirejo masih menerapkan pembelajaran yang kurang bervariasi dan bersifat membosankan. Dimana proses pembelajaran hanya terjadi satu arah dan siswa hanya mendengarkan materi pada saat pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif di kelas yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal dan keterbatasan dalam penguasaan penerapan model pembelajaran yang baik dan benar sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan. Siswa kelas V SDN 104215 Sudirejo belum mampu mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang sedang mereka rencanakan. Kemampuan siswa untuk mempresentasikan kata-kata, ide-ide, tugas atau hal-hal lain yang dihubungkan dari ide pokok juga masih kurang, terbukti dengan sulitnya mengarahkan siswa untuk menyimpulkan suatu pembelajaran yang telah dipelajari di kelas.

Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas V SDN 104215 Sudirejo masih belum mampu mengembangkan potensi siswa secara utuh dan belum memberikan kesempatan siswa untuk mengalami pembelajaran yang bermakna dengan penggunaan metode pembelajaran yang mengoptimalkan kemampuan siswa. Meninjau kenyataan tersebut, untuk menyelesaikan masalah maka peneliti menetapkan alternatif dengan menerapkan Metode pembelajaran berbasis proyek agar siswa dapat lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran pada materi bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari hari.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul” Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di kelas V SDN 104215 Sudirejo “

I.2 Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar siswa Kelas V SDN 104215 sudirejo pada pembelajaran IPAS sangat rendah
2. Guru SDN 104215 Sudirejo tidak menggunakan metode berbasis proyek saat melakukan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka
3. Metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar Siswa di SDN 104215 Sudirejo
4. Terdapat rendahnya motivasi siswa pada mata pelajaran IPAS Di Kelas V SDN 104215 Sudirejo
5. Terdapat rendahnya minat belajar siswa Kelas V pada mata Pelajaran IPAS Di SDN 104215 Sudirejo

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan kajiannya peningkatan hasil belajar IPAS melalui metode pembelajaran berbasis proyek di kelas V SDN 104215 Sudirejo.

I.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini Apakah Metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SDN 104215 Sudirejo?

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS melalui metode pembelajaran berbasis proyek di kelas V SDN 104215 sudirejo.

I.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk peneliti, guru, siswa, dan sekolah, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA dengan menggunakan metodologi pembelajaran berbasis proyek. Agar dapat meningkatkan hasil belajar IPAS.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian membantu sekolah memahami efektivitas metode pengajaran dan kurikulum yang ada, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk merancang program baru atau menyesuaikan program yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan siswa.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian, guru dapat memperoleh wawasan baru tentang strategi pengajaran yang lebih efektif yang dapat meningkatkan

pembelajaran siswa dan mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif saat menyampaikan materi pelajaran. Mereka juga dapat memberikan informasi dan sumber daya untuk membantu guru menyampaikan materi atau bahan ajar yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran siswa..

3. Bagi Peneliti

Penelitian memberikan kesempatan untuk mendalami topik yang diminati, sehingga peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta Proses penelitian membantu peneliti mengembangkan keterampilan analisis data, dan pemecahan masalah dan melakukan penelitian skripsi menjadi modal penting untuk menghadapi studi lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.I Hasil Belajar

2.I.I Pengertian Hasil Belajar

Menurut (Yogi Fernando et al., 2024) Salah satu kegiatan yang sangat penting dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah adalah pembelajaran. Gagal atau tidaknya tercapainya tujuan pendidikan, tergantung bagaimana peserta didik berperan serta dalam kegiatan pembelajaran sebagai siswa selama proses pembelajaran di kelas, maka hasil dari proses pembelajaran tersebut akan berbeda-beda. Berdasarkan pandangan yang berbeda-beda tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di sekolah merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. menarik kesimpulan bahwa hasil pembelajaran termasuk perubahan dalam individu sebagai pemain belajar.

Menurut (Ansar & Rahmah, 2023) Hasil belajar merupakan alat yang digunakan untuk mengamati beberapa keberhasilan siswa dalam menganalisis materi pembelajaran yang disajikan selama proses pembelajaran. Hal ini meliputi pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berpikir, pemahaman, dan keterampilan memecahkan masalah. Kegiatan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kurikulum dan fasilitas pendidikan, tetapi juga oleh faktor internal seperti guru dan siswa itu sendiri. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena mereka berinteraksi langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

Berdasarkan Menurut Beberapa para Pakar Ahli diatas Dapat Di simpulkan bahwa Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik sebagai hasil interaksinya setelah menyelesaikan proses belajar. Hasil belajar mencakup semua aspek kepribadian, termasuk perubahan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kebiasaan, sikap, dan aspek perilaku lainnya.

Menurut (Rahmawati, 2023) Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa. Setelah kegiatan belajar, hasilnya adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan, apresiasi, dan keterampilan. Capaian belajar didefinisikan sebagai keterampilan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pendidikan. (Fani Handini Riana & Lilik Hidayat Pulungan, 2024) Guru menggunakan hasil pembelajaran sebagai panduan atau kriteria untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran siswa meliputi faktor internal seperti bakat, motivasi, dan motivasi siswa, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, kualitas pengajaran, dan fasilitas belajar.

Berdasarkan Menurut Para Ahli diatas maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah memperoleh pengetahuan dari Guru. pembelajaran adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

Menurut (Lilih, 2024) “Hasil belajar adalah suatu keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan mencapai target yang diajarkan oleh guru yang menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. pembelajaran meliputi aspek pengembangan watak didik. Untuk memahami capaian pembelajaran, perludilakukan penelitian. Tujuan penelitian capaian pembelajaran

adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan, mengetahui tingkat motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pendidikan, dan mengetahui tingkat pemahaman dan kesesuaian siswa terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Menurut para ahli diatas maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pendidikan karena akan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan mencapai target yang ditetapkan siswa, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.1.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun hasil Belajar adalah aktivitas mental atau psikologis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. (Nabillah & Abadi, 2019) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:
 - a. Faktor kesehatan mengacu pada kondisi kesehatan yang baik yang meliputi tubuh dan gejala penyakit. Kesehatan berarti "sehat" atau "sehat." Kesehatan seseorang berdampak pada pembelajarannya. Proses pembelajaran seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu; selain itu, mereka akan kurang perhatian dan kurang tenang.
 - b. Minat merupakan kecenderungan yang tepat untuk memahami dan membahas beberapa kegiatan. Minat sangat berpengaruh terhadap pembelajaran, karena bahan ajar tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, dan

siswa tidak akan belajar sebaik yang seharusnya karena tidak ada daya tarik bagi mereka.

- c. Motivasi Ada korelasi kuat antara motivasi dan tujuan yang akan dicapai. Saat menentukan apakah suatu tujuan dapat dicapai atau tidak, penting untuk bersikap tekun. Di sisi lain, satu faktor yang berkontribusi terhadap hal ini adalah motivasi, yang berfungsi sebagai dasar pengembangan tujuan.

2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah :

- a. Faktor keluarga siswa yang sedang belajar akan merasakan manfaat berikut dari teman sebayanya: cara berinteraksi dengan orang lain, ketahanan di antara anggota kelompok, suasana tangga rumah, dan ekonomi keluarga.
- b. Faktor sekolahh Faktor pendidikan ini meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan siswa-guru, relasi siswa-guru, disiplin sekolah dan waktu, standar belajar, gedung, metode belajar, dan pekerjaan rumah tangga.
- c. Faktor masyarakat Karena keberadaan siswa di masyarakat, masyarakat umum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Selain aktivitas siswa di masyarakat, pengaruh topik yang berkaitan dengan siswa dan masyarakat umum di sekitar siswa juga memiliki pengaruh terhadap pembelajaran siswa.

Faktor hasil belajar dipengaruhi oleh hasil interaksi antara berbagai faktor (Nisa et al., n.d.) bahwa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor

internal dan faktor eksternal. Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi hasil kemampuan belajarnya. Faktor Internal ini meliputi motivasi belajar, kecerdasan, ketekunan, kebiasaan belajar, minat, dan perhatian, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor Eksternal Faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yaitu berasal dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.
 - a) Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Keluarga yang keadaan ekonominya tidak stabil, pertengkaran suami istri, serta perhatian orang tua yang kurang.
 - b) Keadaan sekolah juga berpengaruh seperti metode dosen dalam mengajar, relasi mahasiswa, disiplin kampus, waktu, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, serta tugas rumah.

Adapun Menurut (Oktaviana et al., 2024) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

- a. Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar). Faktor yang mempengaruhi gaya belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi gaya belajar tersebut adalah faktor jasmaniyah dan faktor psikologis
- b. Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar) Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang

mempengaruhi adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa faktor faktor hasil belajar yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal, diperlukan kerja sama antara berbagai pihak, baik guru, orang tua, maupun lingkungan sekolah agar tercapainya hasil belajar yang maksimal.

2.1.3 Indikator Hasil Belajar

Menurut (Ananda Aditya Sari Harahap et al., 2023) Adapun Tiga Aspek indikator yang terdapat dalam mengukur hasil belajar siswa sebagai berikut :

- a) Kognitif adalah keterampilan yang berhubungan dengan aktivitas mental (otak) yang dimiliki setiap orang. Dengan kata lain ketika seseorang melakukan kegiatan yang menggunakan kekuatan otak maka itu akan menggunakan kemampuan kognitif. Hal tersebut berguna untuk membantu manusia mengembangkan kemampuannya dalam berfikir secara rasional.
- b) Afektif yaitu berhubungan dengan sikap dan nilai, dan perilaku yang memberatkan perasaan, emosi, atau derajat tingkat penolakan atau penerimaan terhadap suatu objek. Dapat kami simpulkan afektif adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku, minat, emosi, dan nilai yang ada dalam diri setiap individu.
- c) Psikomotorik adalah perkembangan kepribadian manusia yang berhubungan dengan gerakan jasmaniah dan fungsi otot akibat adanya dorongan dari pemikiran, perasaan dan kemauan dari dalam diri seseorang .

Adapun indikator hasil belajar menurut (Aminah & Yusnaldi, 2024) yaitu Adapun indikator hasil belajar yaitu :

- 1) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Ranah kognitif dikelompokkan menjadi enam level yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.
- 2) Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Yang dikelompokkan menjadi lima level yaitu pengenalan, pemberian respon, penghargaan, pengorganisasian, dan pengalaman.
- 3) Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak. Yang dikelompokkan menjadi lima level yaitu meniru, manipulasi, ketepatan gerak, artikulasi, dan naturalisasi

Sedangkan Indikator hasil belajar menurut (Lozada & Mustofa, 2024) terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu :

- a. Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.
- b. Ranah afektif, diketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.

- c. Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika peserta didik telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

Berdasarkan pendapat ahli, Maka peneliti memilih indikator hasil belajar menurut (Ananda Aditya Sari Harahap et al., 2023) untuk di tindak lanjuti sebagai pedoman penelitian dalam menyusun instrument penelitian.

2.2 Metode Pembelajaran

2.2.1. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut (Mustofa, 2023) Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplemetasi kan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah di susun tercapai secara optimal. Pembelajaran adalah sebuah bantuan dari para pendidik agar menjadi manusia yang cerdas dalam arti cerdas yang bisa memecahkan sebuah masalah dan cerdas dalam menilai suatu buruk dan baiknya dari sebuah kehidupan dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses membantu siswa agar bisa belajar lebih baik dan terarah.

Metode adalah alat yang digunakan dalam kegiatan pendidikan untuk menjelaskan materi pendidikan. Materi yang mudah dipelajari terkadang tidak dapat diterima dengan baik oleh anak karena metode atau pendekatan yang tidak tepat.(Maghfiroh & Rozak Hanafi, 2023) Metode pengajaran sebagai pola-pola yang dianggap sebagai pedoman dalam rangka menata kembali pendidikan di sekolah. Metode pengajaran tidak hanya mengikuti prinsip-prinsip pendidikan yang berbeda, tetapi juga menggabungkan berbagai teknik dan elemen relevan lainnya, sehingga proses pembelajaran berlangsung terus-menerus bagi siswa itu sendiri (Zywetta et al., 2024).

Jadi Berdasarkan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi yang di terapkan dalam kegiatan mengajar untuk mevampaikan suatu tujuan pembelajaran yang sudah di tetapkan dan membantu siswa agar bisa belajar lebih baik dan terarah.

2.2.2 Jenis Metode Pembelajaran

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan (PTK). Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar IPAS. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (Metode Pembelajaran Berbasis Proyek), sedangkan variabel terikat berupa Peningkatan Hasil Belajar IPAS, Tempat Penelitian Dilakukan Di SDN 104215 Sudirejo.

2.3 Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut (Nur Adawiyah Harahap et al., 2024) Pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi untuk menggantikan pembelajaran kelas tradisional dengan fokus pada pembelajaran kontekstual melalui aktivitas yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek juga menekankan tugas-tugas kompleks yang didasarkan pada pertanyaan atau masalah yang menantang.(Mutiarani et al., 2024) Metode pembelajaran berbasis proyek telah diusulkan sebagai Solusi untuk mengatasi kurangnya keterlibatan siswa dan rendahnya pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran di sekolah dasar.

Menurut (Simanjuntak et al., 2024) adalah metode pembelajaran yang dimulai dengan menghadirkan masalah sebagai titik awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru, di mana peserta didik

berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengalamannya dan peserta didik beraktifitas secara nyata. (Minat et al., 2024) merupakan suatu sistem pengajaran yang memberikan peluang untuk para peserta didik dalam mengolah sebuah pembelajaran di ruang kelas yang melibatkan banyak orang atau kerja proyek berkelompok. Pendekatan pembelajaran di mana siswa belajar melalui proyek atau tugas yang signifikan. (Istiqomah et al., 2023).

Berdasarkan Menurut para Ahli Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek adalah membantu siswa memperoleh pengalaman belajar dan siswa dapat mengembangkan kreativitas, memecahkan masalah dan menumbuhkan kemandiriannya .

2.3.2 Langkah Langkah Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut (Dwi Amalia et al., 2023) Langkah -Langkah sintaks Metode ada 6, yaitu:

- 1) Mengajukan pertanyaan mendasar.
- 2) Membuat perencanaan proyek
- 3) Menyusun jadwal Pembuatan proyek
- 4) Memantau siswa dan kemajuan proyek
- 5) Penilaian hasil .
- 6) evaluasi pengalaman yang bermakna.

Sedangkan Menurut (Info, 2024) Langkah Langkah Sintaks Metode pembelajaran berbasis proyek yaitu :

- 1) Memilih topik, guru dan anak dapat mendiskusikan topik dan mencapai kesepakatan kembali, topik dalam pendekatan proyek harus konkret dekat

dengan pengalaman pribadi anak, menarik, sehingga anak memperoleh pengalamannya dengan nyata baik secara emosional maupun intelektual.

- 2) Eksplorasi, anak distimulasi atau dirangsang untuk mengungkapkan berbagai pernyataan, pertanyaan, ide-ide, gagasannya, ataupun komentar yang berkaitan dengan topik yang telah disepakati Bersama.
- 3) Rencana kegiatan, tahapan ini merupakan tahap ide-ide dan gagasan serta pertanyaan anak-anak dikembangkan menjadi kegiatan belajar untuk mengeksplorasi lebih lanjut seperti menetapkan waktu untuk menyelesaikan proyek, membagi kelompok, dan lain sebagainya.
- 4) Selama melaksanakan kegiatan, guru ingin mengawasi kegiatan anak-anak selama menyelesaikan proyek. Pemantauan dapat dilakukan dengan memastikan anak merasa nyaman selama setiap prosedur terkait pekerjaan.
- 5) Menciptakan sebuah karya, pada model pembelajaran PjBL anak akan menghasilkan atau menciptakan karya dari tugas proyek yang mereka kerjakan dengan teman kelompoknya, karena hasil akhir dari tugas proyek ini adalah menghasilkan sebuah karya dengan menghasilkan sebuah produk tersebut dapat menstimulasi keterampilan kreativitas pada anak.
- 6) Penilaian antar anak, dalam tahapan ini anak-anak akan diberikan kesempatan oleh guru untuk menilai karya-karya teman-temannya yang lain, yang di mana hal ini dapat merangsang keterampilan komunikasi dan berpikir kritis pada anak
- 7) Ringkasan pengalaman, tahap ini guru melakukan evaluasi kembali anak anak, menceritakan kembali apa yang dikerjakan dan apa saja yang telah dicapai pada pembelajaran hari ini.

2.3.4 Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

a. Kelebihan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut (Fitriana et al., 2024) Adapun kelebihan dan kekurangan model Project Based Learning ialah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Proses belajar yang menuntut anak mengalami dan menemukan pengetahuannya sendiri dapat membangkitkan semangat belajar mereka
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dalam proses pembelajaran membuat anak menjadi lebih aktif dan tekun dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi
3. Meningkatkan kolaborasi. Pentingnya kerja sama tim dalam suatu proyek adalah anak-anak harus belajar dan berlatih keterampilan komunikasi serta keterampilan berkomunikasi.
4. Meningkatkan kemampuan dalam menangani sumber, memberikan bimbingan kepada anak dalam mengorganisasikan proyek, dan menciptakan waktu dan sumber-sumber alokasi lainnya, seperti yang diperlukan untuk tugas yang sedang dikerjakan.

b. Kekurangan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

1. Memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan masalah. Karena Model Pembelajaran Project Based Learning memerlukan pengembangan produk agar dapat mengatasi masalah.
2. Memerlukan harga yang sangat tinggi untuk produk yang dikembangkan.
3. Banyak guru yang merasa nyaman dengan menggunakan metode kelas tradisional mereka menekankan pentingnya pembelajaran di dalam kelas.

4. Banyak peralatan yang harus disediakan.
5. Kelemahan peserta didik dalam uji coba dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
6. Ada kemungkinan peserta didik kurang aktif dalam kerja kelompok.

2.4 Materi Pembelajaran

2.4.1. Pengertian Pembelajaran IPAS

Menurut (Fatkul Jannah et al., 2021) IPAS merupakan salah satu kurikulum merdeka yang mengajarkan tentang keterampilan hidup, mati benda, dan interaksi pada semester ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui atau menganalisis bagaimana peningkatan hasil belajar mahasiswa IPAS dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) pada saat menggunakan kurikulum merdeka. Menurut (Khaira Ummah & Mustika, 2024) Tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan IPAS adalah untuk meningkatkan keterampilan dan menawarkan pengalaman. Belajar dalam sains dan studi Media sosial diintegrasikan ke dalam IPAS di luar kurikulum otonomi. Dalam kurikulum otonomi, IPAS bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu bawaan siswa, kepekaan, dan partisipasi aktif untuk memaksimalkan pengetahuan dan kemampuannya. Mungkin karena kandungan. Siswa sains sejalan dengan pengalaman yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, ada minat yang kuat untuk belajar sains, belajar akan terasa lebih menyenangkan, dan siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan. Faktanya, sains dipandang oleh siswa dasar sekolah sebagai lingkungan belajar yang menstimulasi dan aman. Menurut (Nafian et al., 2024) Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu mata pembelajaran di sekolah dasar dengan menerapkan kurikulum merdeka, Pelajaran

IPAS memberikan pengetahuan kepada peserta didik dengan ide atau gagasan dan konsep tentang lingkungan alam dan sosial. Guru yang mengajar harus kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut (Berliana et al., 2024) Penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPAS) merupakan Pembelajaran tambahan terbaru dalam kurikulum. IPAS memberikan pendidikan kepada siswa dengan mengintegrasikan komponen sosial dan lingkungan berdasarkan lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan karena cara pandang siswa SD adalah mengamati segala sesuatu secara utuh dan terpadu; selain itu, mereka sebagian besar berada pada fase berpikir spesifik/ sederhana, holistik, dan komprehensif, namun belum dilakukan secara rinci harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan.

Menurut (Sibagariang et al., 2024) Saat ini, pendidikan IPA dan IPS diselenggarakan secara terpisah, sehingga keduanya menjadi satu kesatuan: pendidikan IPAAS. Menurut kurikulum, IPA (Individual Science of Nature) telah diintegrasikan sebagai satu mata pelajaran dengan ilmu pengetahuan sosial, sehingga sekarang diajarkan sebagai IPAS. Kurikulum Merdeka pendidik dan peserta didik memberikan kebebasan dalam pembelajarannya. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran tidak berlarut-larut dan dapat memperkenalkan ide-ide baru yang menarik dengan mentransfer kebebasan belajar kepada peserta didik.

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa Hasil Penelitian Yang Berkaitan Dengan Metode

Pembelajaran Berbasis Proyek Di Uraikan Sebagai Berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Sumber	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Isnanto et al., 2024)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Aplikasi Wordwall pada Materi Tata Surya di Sekolah Dasar.	Penggunaan model PjBL berbantuan aplikasi Wordwall berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena pemilihan model pembelajaran telah sesuai dengan materi. Di mana siswa menjadi terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan membuat proyek bersama kelompoknya masing-masing sementara dengan bantuan aplikasi Wordwall siswa menjadi bersemangat dalam mengerjakan tugas individunya karena penugasannya yang berbasis permainan yang menarik bagi siswa
			• Kesamaan Dalam Penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar • Perbedaanya penelitian ini menggunakan Berbantuan aplikasi Wordwall .
2	(Tanggu Daga et al., 2024)	MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI KELAS 4 SDN KANDELU KUTURA	Hasil tes pada Bagian III dapat digunakan untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa, yaitu sebanyak 20 siswa (atau 87% dari seluruh jumlah siswa) berada pada kategori sangat baik. Nilai rata-rata kelas juga meningkat menjadi 84 dengan kategori baik. Hasil tes pada Bagian III dibuat serendah mungkin karena rata-rata 87 dan persentase siswa yang lulus 87% dari seluruh siswa kelas IV SDN Kandelu Kutura. Saat ini terdapat tiga mahasiswa yang belum mendaftar, namun terjadi peningkatan nilai yang cukup nyata dari semester satu ke semester tiga. Artinya, penerapan PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta meningkatkan pula keaktifan, kerjasama, dan kemampuan presentasi siswa.

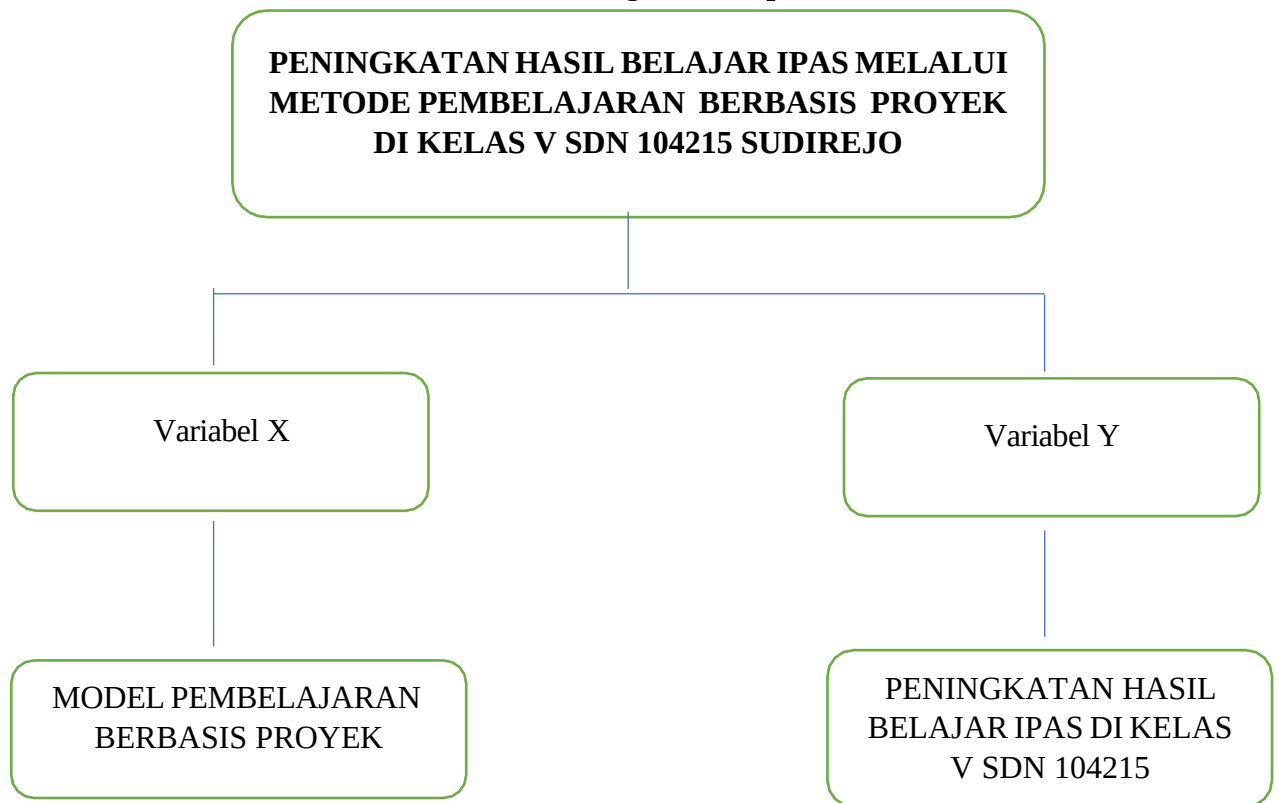
			• Kesamaan dalam Penelitian Ini yaitu Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Menggunakan II Siklus • Perbedaan dalam penelitian ini Subjek penelitian yang terdapat masih terhitung sedikit
3	(Fatimah et al., 2024)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa paradigma Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa, siklus I siklus II dapat diamati dari siswa yang awalnya hanya belajar dari materi yang disampaikan oleh guru dan dengan membaca buku yang tersedia, menjadi lebih baik dari sebelumnya. Lebih baik karena ada diskusi dan praktik, yang menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi anak.
			• Kesamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan II siklus sebagai alat Uji hasil belajar siswa • Perbedaan dalam penelitian ini yaitu subjek dan objek yang berbeda.
4	(Theresia et al., 2024)	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Siswa Kelas VI SD Negeri Gunung Sari II	Hasil Peneliti memperoleh nilai yaitu pada observasi keterlaksanaan pembelajaran siswa memperoleh nilai rata-rata 93,3%, pada observasi aktivitas belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 86,6% dan pada observasi hasil belajar IPA siswa memperoleh nilai sebanyak 19 siswa (93,3%) yang mencapai indikator dan yang tidak mencapai indikator kinerja sebanyak 1 siswa (6,7%). Berdasarkan data pada siklus II tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan siklus II melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan peneliti yaitu 70. Data hasil belajar siswa pada siklus II memperoleh nilai sebanyak 19 siswa (93,3%) yang berhasil mencapai indikator.

			• Kesamaan dalam penelitian ini adalah Sama menggunakan II siklus sebagai alat uji dan Menggunakan Lembar Observasi • Perbedaan dalam penelitian Ini yaitu Jumlah subjek dan objek Penelitian
5	(Meme et al., 2024)	Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar	Hasil penelitian tahap kedua menunjukkan korelasi positif dengan peningkatan keterampilan psikomotorik siswa sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa paradigma pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai tugas telah berhasil. Dengan adanya peran serta aktif siswa dalam proses pembelajaran, siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan keterampilan psikomotoriknya karena mereka lebih rileks dalam situasi yang mengharuskan mereka untuk mengaplikasikan materi yang dipelajarinya.
			• Kesamaan dalam penelitian Ini yaitu sama sama menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar • Perbedaan dalam penelitian ini yaitu jumlah subjek

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka ini didasarkan pada teori-teori yang sudah ada, serta memberikan gambaran visual atau penjelasan logis tentang bagaimana berbagai variabel dalam penelitian saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Strategi pengajaran Project Based Learning ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mengharapkan siswa mampu melakukan suatu pembelajaran, perancangan, pelaksanaan, atau membuat laporan.

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



2.7 Hipotesis Tindakan

Hipotesis Dalam Penelitian ini Adalah Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Di SDN 104215 Sudirejo

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Ini di laksanakan di SD Negeri 104215 Sudirejo yang terletak di jalan besar Namorambe di Desa Namombelin Kec.Namorambe kab.Deliserdang

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada Pada Bulan Januari 2025 s/d Februari 2025. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Rincian Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul							
2	Acc Judul							
3	Bimbingan Proposal							
4	Acc Seminar							
5	Seminar							
6	Penelitian							
7	Bimbingan Skripsi							
8	ACC Skripsi							
9	Sidang							

3.2 Subjek Penelitian

Subjek Dalam Penelitian Ini adalah Siswa/Siswi Kelas V SD Negeri 104215 Sudirejo T.A 2024/2025 ,Dalam Penelitian ini di pilih kelas V Dengan jumlah Murid 25 Siswa.

Penelitian Ini adalah Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Pada kelas V SD Negeri 104215 Sudirejo T.A 2024/2025 Pada Materi Bernafas Membantuku melakukan aktivitas sehari hari.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut (Mauliddiyah, 2021) Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dapat berupa kuesioner, wawancara, tes, atau observasi, dan digunakan untuk mengukur suatu variabel atau konstruk tertentu. Instrumen Penelitian Yang digunakan Untuk Pengumpulan data Pada Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

a. Tes

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah keterampilan siswa meningkat berdasarkan skala rata-rata setelah menerima pembelajaran. Tes bertujuan untuk memahami kemampuan awal siswa sehingga penelitian dapat menentukan tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Tes yang akan diberikan adalah tes yang telah disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, guna mencapai tujuan yang diinginkan. Tes tersebut terdiri atas tulisan yang bersifat deskriptif. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami bahasa

hispanan. Tes akan menjadi penentu perbedaan pemahaman belajar siswa, sehingga bisa diketahui bagaimana cara kerja Penerapan Model pembelajaran Berbasis proyek (PJBL) pada pembelajaran IPAS. Instrumen tes *pre test* dan *post-test* berisi 10 butir soal Uraian yang merujuk pada tingkatan soal tes menurut Bloom yang ada 6 yaitu C1 pengetahuan, C2 pemahaman, C3 aplikasi, C4 analisi, C5 evaluasi, dan C6 menciptakan. Berikut instrumen kisi-kisi soal Bloom yaitu:

Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrument Soal

Materi	Aspek Kognitif Taksonomi Bloom	Indikator Soal	Bobot	Nomor Soal
Bernafas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari Hari	C6	Disajikan soal mampu menciptakan Bernafas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari Hari	10	10
	C5	Disajikan soal mampu mengevaluasi Bernafas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari Hari	10	6,7,8
	C4	Disajikan soal mampu menganalisis Bernafas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari Hari	10	5,9
	C3	Disajikan soal mampu menerapkan Bernafas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari Hari	10	4
	C2	Disajikan soal mampu memahami Bernafas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari Hari	10	3
	C1	Disajikan soal mampu mengingat Bernafas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari Hari	10	1,2

Instrumen kisi-kisi soal diatas menjelaskan bahwa soal yang diberikan kepada siswa sesuai dengan aspek kognitif taksonomi bloom yang mengikuti tahapan C1- C6. Pada materi Bernafas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari Hari indikator soal sesuai yang tertera di Modul Ajar pada bagian lampiran. Bobot setiap soal terdapat 10 bobot dengan jumlah soal sebanyak 10 butir .

a. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pengamatan secara metodis dan teliti. Observasi merupakan salah satu teknik untuk menganalisis fenomena dalam pembelajaran di kelas secara diam-diam dengan teliti, akurat, dan peka.

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian diikuti dengan mencatat semua peristiwa yang terjadi dengan sistematis dan memaknai setiap peristiwa yang telah diamati. Instrumen penelitian pada lembar observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mengamati seluruh proses pembelajaran yang berlangsung di kelas V SDN 104215 Sudirejo dengan Metode pembelajaran berbasis proyek (PJBL).

Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrument Lembar

Observasi Guru Melalui Metode pembelajaran Berbasis Proyek

No	Langkah Langkah Metode Project Based Learning (PJBL)	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Menentukan Pertanyaan Atau Masalah Utama	• Peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan membaca materi bernafas membantuku melakukan kegiatan sehari hari • Guru mennayangkan vidio pembelajaran tentang bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari hari.	1 dan 2	2
2	Merencanakan Proyek	• Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok • Peserta didik menyimak dan berdiskusi tentang vidio pembelajaran bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari hari	3 dan 4	2
3	Membuat jadwal penyelesaian proyek	• Guru memberikan lembar kerja untuk masing masing kelompok dan membuat kesepakatan waktu pelaksanaan dengan batas waktu 20 menit	5	1
4	Monitoring kemajuan proyek	• Peserta didik menyediakan alat tulis dan bahan untuk mengerjakan LKPD • Guru Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD	6	1
5	Memperesentasikan dan menguji hasil proyek	• Masing Masing kelompok memperesentasikan hasil kerja mereka di depan kelas • Peserta didik di beri tanggapan dari kelompok lain memberikan apresiasi	7	1

		dan masukan kepada kelompok yang presentasi .		
6	Mengevaluasi dan refleksi hasil proyek	• Guru mengevaluasi hasil kerja peserta didik	8 dan 9	2
7	Penutup	• Peserta didik dan guru membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran hari ini • Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan di akhiri dengan salam.	10 dan 11	2
Jumlah				11

3.4. Lembar Observasi

Kegiatan Guru Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru Menentukan Pertanyaan dan Masalah Utama				
2	Guru Merencanakan Proyek				
3	Guru Menanyakan Video Pembelajaran dan Memberi pemahaman Terhadap siswa Pada Materi				
4	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok				
5	Guru memberi arahan Untuk Pengerjaan LKPD				
6	Guru Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan Proyek				
7	Guru membimbing peserta didik untuk Mengevaluasi hasil kerja peserta didik				
8	Guru memberi kesimpulan kembali				
9	Guru Mengulas Kembali Pembelajaran				
10	Guru Mengajak peserta didik berdoa bersama				
11	Guru Menutup pembelajaran dengan salam				
Jumlah skor					
Skor Maksimal					
Jumlah Presentase Kegiatan Pembelajaran Guru					

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Tabel 3.5 Kisi Kisi Instrumen Lembar

Kegiatan Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

NO	Langkah Langkah Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL)	Indikator	Nomor butir	Jumlah Butir
1	Guru memberi pertanyaan dan Menyiapkan materi	• Siswa mempelajari Materi Bernafas Membantuku melakukan aktivitas sehari hari	1	1
2	Kesiapan siswa dalam Proses Pembelajaran	• Antusiasme siswa dalam menerima Materi • Diskusi kelas Berkenan dengan Materi	2 dan 3	2
3	Guru Membentuk Kelompok	• Siswa Membentuk Kelompok Secara Heterogen • Siswa Membentuk kelompok terdiri dari 5 Anggota	4 dan 5	2
4	Memberikan penjelasan potensi yang akan dicapai	• Siswa menyimak penjelasan mengenai potensi yang ingin dicapai • Siswa mendengarkan arahan guru • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	6,7,8	3
5	Siswa Menyiapkan Alat dan Bahan proyek	• Kesiapan Siswa Dalam Melengkapi Alat Dan Bahan Sebuah Proyek yang ingin di rancang	9	1
6	Guru Menyampaikan Cara Kerja Membuat proyek	• Siswa Mendengarkan Arahan Dari Guru	10	1
7	Siswa Di berikan lembar kerja	• Siswa Mengerjakan Lembar kerja yang di berikan guru	11	1
8	Setiap Kelompok menyampaikan Kesimpulan dari hasil proyek	• Siswa menyampaikan hasil kesimpulanya	12	1
10	Guru memberi Kesimpulan Kembali	• Siswa mendengar Kesimpulan dari guru	13	1
11	Evaluasi	• Siswa menyimak Mengulas pembelajaran kembali	14	1
12	Penutup	• Siswa dan guru berdoa Bersama dan mengucapkan salam	15	1
Jumlah				12

Tabel 3.6 Lembar Observasi

Kegiatan Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa mempelajari materi Bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari hari					
2	Antusiasme siswa dalam menerima materi					
3	Diskusi kelas berkenaan dengan materi					
4	Siswa membentuk secara heterogeny					
5	Siswa membentuk setiap kelompok terdiri dari 5 anggota					
6	Siswa menyimak penjelasan mengenai potensi yang ingin dicapai					
7	Siswa mendengarkan arahan guru					
8	Kerjasama siswa dalam menyiapkan alat dan bahan					
9	Siswa Mendengarkan Tujuan Pembelajaran					
10	Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan					
11	Siswa menyapaikan hasil kesimpulaannya					
12	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru					
13	Siswa menyimak mengulas kembali pembelajaran					
14	Siswa dan guru berdoa bersama					
15	Siswa Menjawab Salam					
Jumlah skor						
Skor Maksimal						
Jumlah presentase kegiatan pembelajaran guru						

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

1 = Cukup Baik

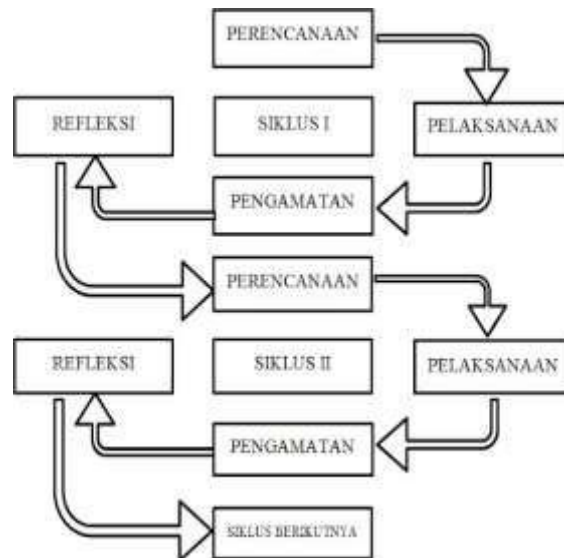
4 = Sangat Baik

3.4 Prosedur Penelitian

Setiap proyek penelitian memerlukan metodologi dan teknik pengumpulan data yang selaras dengan pertanyaan penelitian. Penelitian dengan menggunakan Penelitian Aktif Kelas atau dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disajikan dalam penelitian ini. Penelitian tindakan kelas mengacu pada tindakan dan observasi yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan pendidikan. Penelitian tindakan kelas memiliki prosedur yaitu: perencanaan atau perencanaan, pelaksanaan proses kegiatan yang dilakukan secara kolaboratif, dan yang terakhir evaluasi (Salafiah et al., 2023).

Tujuan penelitian kelas tindakan berkaitan erat dengan keinginan siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan metode pengajaran. Penelitian ini berfungsi sebagai pengganti bagi guru untuk mengatasi masalah yang muncul dalam praktik mengajar di kelas. Pada tahun 2023, Stiawan dkk. Tiga komponen membentuk metode pembelajaran kelas tindakan (PTK): perencanaan, tindakan pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Peneliti bekerja sebagai guru, sedangkan guru bekerja sebagai pengamat yang membantu menjelaskan cara kerja proses pendidikan. Guru dianggap sedini mungkin dalam proses perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Jika hasil penelitian telah mampu melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka akan tercapai simpulan. Proses penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 3.1 Diagram

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)

Sesuai dengan penelitian yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan suatu siklus. Setiap langkah dilakukan sesuai dengan perubahan yang akan terjadi. Sebagai contoh, metodologi penelitiannya adalah:

1. Refleksi Awal

Refleksi awal dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal saat melakukan proses pembelajaran. Hasil analisis refleksi awal digunakan untuk menetapkan dan merumuskan rencana tindakan yaitu menyusun strategi awal pembelajaran, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun format pengumpulan data objektif sekolah.
- b. Menyusun kisi-kisi dan instrument penilaian/tes awal.
- c. Melaksanakan penilaian/tes awal terhadap materi yang sudah dipelajari.

- d. Menganalisis data objektif sekolah dan hasil tes awal untuk dimanfaatkan dalam perencanaan tindakan serta pembahasan hasil.

2. Tahapan penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi analisis data refleksi awal dan hasil tes awal serta diskusi . pelaksanaan siklus penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

SIKLUS I

a. Tahapan Perencanaan

Adapun kegiatan yang dihasilkan dalam tahapan ini adalah:

1. Menyusun Modul (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan mengacupada model pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Menyiapkan format evaluasi pretest atau postes.
3. Menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan Hasil belajar IPAS Pada Materi Bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari hari .
4. Menyiapkan sumber belajar.
5. Membuat tes siklus I berupa uraian yang terdiri dari 5 soal dan kunci jawaban.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan, maka selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan Langkah Langkah Kerja *Project Based Learning*
2. Peneliti membentuk kelompok dengan model *Project based Learning*.
3. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan tujuan yang hendak dicapai.

4. Melaksanakan penelitian tes awal atau tes siklus pertama.
5. Menarik kesimpulan yang dipelajari dan memberikan informasi lanjut tentang materi yang akan dipelajari.

c. Tahapan Pelaksanaan Observasi

Adapun kegiatan yang dihasilkan dalam tahapan ini adalah:

1. Melakukan pengamatan pada saat melakukan tahapan pelaksanaan, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap guru sejauh mana model pembelajaran yang digunakan.
2. Melakukan pengamatan sejauh mana tingkat keberhasilan siswa saat proses pembelajaran dengan penerapan model.
3. Melakukan penilaian observasi kelompok.

d. Tahapan Refleksi

Salah satu contoh refleksinya adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan model untuk melaksanakan penelitian.
2. Melakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa.
3. Data yang terkumpul dianalisis secara komprehensif.
4. Menyelesaikan siklus lanjutan.

Apabila indikator tindakan tidak mencapai tahap pertama, maka hasil regresi tersebut digunakan sebagai acuan pada tahap kedua penelitian.

SIKLUS II

a. Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan setelah data atau hasil observasi dari Bab I diperoleh. Bagian ini membahas masalah Rendahnya Hasil Belajar pada Siklus I, yaitu data yang mencerminkan Siklus I. Langkah ini melibatkan peninjauan Modul (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

yang telah disempurnakan sehingga selaras dengan indikator, dan mengevaluasi perangkat penelitian yang digunakan di kelas, yaitu instrumen pengajaran dan pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar di kelas subjek menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk mengajarkan materi Bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari-hari. Pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning*. Sedangkan guru kelas bertugas sebagai pengamat yang memberikan masukan tentang pembelajaran yang sedang berlangsung dan sebagai observer untuk melihat kemampuan siswa mengerjakan soal-soal IPAS Pada Materi Bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari-hari.

c. Tahapan Pelaksanaan Observasi

Adapun kegiatan yang dihasilkan dalam tahapan ini adalah:

1. Melakukan pengamatan pada saat melakukan tahapan pelaksanaan, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap guru sejauh mana model pembelajaran yang digunakan.
2. Melakukan pengamatan sejauh mana tingkat keberhasilan siswa saat proses pembelajaran dengan penerapan model.
3. Melakukan penilaian observasi kelompok.

d. Tahapan Refleksi

Adapun tahapan refleksinya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian dengan menggunakan model .

2. Melaksanakan penelitian mengenai hasil belajar siswa.
3. Data yang dikumpul dikaji secara komprehensif.
4. Melaksanakan siklus lanjutan.

Jika indikator tindakan tidak tercapai pada siklus II, maka hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan siklus III. Apabila indikator keberhasilan telah tercapai, maka penelitian diberhentikan. Tetapi apabila dengan selesai dengan hasil refleksi siklus II sebagai acuannya.

3.5 Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu tes dan observasi.

1. Dinyatakan bahwa proses proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila secara klasikal menyapai 75%

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria	
$0\% \leq DS < 75\%$	Tidak tuntas
$75\% \geq DS \geq 100\%$	Tuntas

Dinyatakan bahwa proses proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila secara individu menyapai 75%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.8 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

2. Perhitungan observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Pencapaian}}{\text{Jumlah Skor Makasimal}} \times 100 \%$$

Tabel 3.9 Kriteria Ketuntasan observasi
aktivitas guru dan siswa

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

3.6 Indikator Keberhasilan Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas V SDN 104215 Sudirejo , Berdasarkan ketuntasan klasikal sebesar 85% dari seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran, maka telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal pendidikan IPAS yaitu 75.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

1.1.1 Kegiatan Pra Penelitian

Kelas yang disajikan objek penelitian di SD Negeri 104215 Sudirejo yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 16 perempuan dan 9 laki-laki. Pada tanggal 24 Desember peneliti melakukan observasi pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 104215 Sudirejo. Kegiatan ini merupakan Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian Tindakan kelas. Dalam kegiatan pra penelitian, peneliti melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar di kelas, dan mendiskusikan Metode pembelajaran *Project Based Learning* yang akan digunakan dalam penelitian dengan guru, tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa dan gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi, serta melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPAS berlangsung di kelas berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun.

Dari hasil observasi pembelajaran di kelas peneliti menyimpulkan bahwa kendala- kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 104215 Sudirejo diantaranya adalah model yang digunakan guru kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memfokuskan pada capaian pembelajaran dan mencoba menerapkan model yang belum digunakan oleh guru

IPA, yaitu metode Pembelajaran berbasis proyek merupakan program pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk bekerja dalam tim dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mandiri sekaligus memberikan informasi yang lebih rinci kepada siswa tentang permasalahan yang mereka hadapi di kelas.

Oleh karena itu, peneliti dan guru yang berperan sebagai kolaborator dan pengamat menyusun rencana tindakan berdasarkan hasil pengamatan awal mengenai proses pembelajaran aktif. Tujuannya antara lain untuk meningkatkan proses pembelajaran IPA dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum melaksanakan tindakan pada tahap ini, peneliti dan guru IPAS membuat Modul Pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan instrumen (tes dan lembar observasi)

4.1.2. Deskripsi Data Siklus I

Kegiatan awal dari siklus ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada observasi yang menunjukkan beberapa permasalahan yang menyebabkan peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah dan proses pembelajaran tidak menyenangkan bagi peserta didik karena penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut maka direncanakan suatu Tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPAS dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek di kelas V SDN 104215 Sudirejo pada proses Pembelajaran.

a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran siklus 1 ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi 2 x 35 menit. Materi yang diajarkan pada siklus 1 ini adalah Bernafas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari Hari . Tahap perencanaan siklus 1 peneliti membuat modul pembelajaran berbasis Proyek. Peneliti juga mempersiapkan berbagai perangkat yang di perlukan untuk mendukung tindakan penelitian yang akan di ambil sesuai permasalahan seperti penyusunan instrument-instrumen penelitian yaitu lembar pengamatan kegiatan siswa, lembar soal tes dan perangkat lainnya yang disiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD) yang dijadikan bahan ajar.

b. Tindakan

Setelah peneliti telah mempersiapkan segala sesuatu pada tahap perencanaan secara matang, maka selanjutnya maka peneliti akan melakukan tahap Tindakan yakni peneliti dan guru kelas akan berkolaborasi dalam melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan yang telah dirumuskan pada Modul Ajar. Proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek. Adapun pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar.
- c. Guru menyiapkan siswa dan berdoa bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa di ajak melakukan ice breaking
- e. Guru akan mengecek kehadiran siswa.

- f. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik di kelompokkan menjadi 5 kelompok secara heterogen
- b. Peserta didik Melakukan kegiatan literasi dengan membaca materi bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari hari
- c. Guru Menayangkan video Pembelajaran tentang materi bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari hari.
- d. Peserta didik menyimak dan berdiskusi tentang video pembelajaran .
- e. Guru menjelaskan cara pembuatan proyek alat pernafasan sederhana
- f. Selanjutnya Peserta didik berdiskusi Menyusun jadwal rencana pembuatan proyek seperti pembagian tugas , persiapan alat dan bahan yang di butuhkan.
- g. Peserta didik di damping guru dalam Menyusun jadwal penyelesaian proyek
- h. Guru Memonitoring kemajuan proyek
- i. Selanjutnya peserta didik mengumpulkan hasil proyek
- j. Peserta didik memperesentasikan hasil diskusi dengan teman sekelompok di depan kelas

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran hari ini
- b. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang di pelajari
- c. Guru membuat Kesimpulan pembelajaran hari ini.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa Bersama dan di akhiri dengan salam.

c. Pengamatan

1). Lembar Observasi Guru Siklus I

Pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan kelas selama proses pendidikan berlangsung. Pada tahap ini, dilakukan pengamatan atau tinjauan terhadap proses pendidikan dengan menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dan lembar pengamatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang kegiatan pendidikan yang sedang berlangsung di kelas.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Pada siklus I

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru Menentukan Pertanyaan dan Masalah Utama			✓	
2	Guru Merencanakan Proyek				✓
3	Guru Menanyakan Video Pembelajaran dan Memberi pemahaman Terhadap siswa Pada Materi				✓
4	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok		✓		
5	Guru memberi arahan Untuk Pengerjaan LKPD			✓	
6	Guru Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan Proyek		✓		
7	Guru membimbing peserta didik untuk Mengevaluasi hasil kerja peserta didik		✓		
8	Guru memberi kesimpulan kembali			✓	
9	Guru Mengulas Kembali Pembelajaran			✓	
10	Guru Mengajak peserta didik berdoa bersama				✓
11	Guru Menutup pembelajaran dengan salam				✓
Jumlah skor					34
Skor Maksimal					44
Jumlah Presentase Kegiatan Pembelajaran Guru					70%

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tabel 4.5 Kriteria Ketuntasan

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

Berdasarkan penilaian diatas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran masih cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai skor yang diperoleh guru sebesar 34 dengan persentase 77,27%. Guru pada proses belajar mengajar masih kurang bisa memusatkan perhatian siswa agar fokus dalam pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Maka perlu dilanjutkan untuk melakukan siklus ke-II.

2). Lembar Observasi Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama fase pembelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, diperoleh hasil sebagai berikut seiring dengan berjalannya proses pembelajaran.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor	Presentase	Kategori
1	RLG	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	3	3	3	29	48,33%	Kurang
2	SDB	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	4	1	3	4	4	38	63,33%	Cukup
3	EPS	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	3	3	3	29	48,33%	Kurang
4	A	3	2	1	3	4	3	1	2	2	1	2	2	3	4	4	37	61,67%	Cukup
5	AA	2	4	1	2	4	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	38	63,33%	Cukup
6	PIS	2	1	3	3	4	2	1	3	3	2	2	2	3	4	4	39	65,00%	Cukup
7	AS	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	28	46,67%	Kurang
8	SA	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	29	48,33%	Kurang
9	ADP	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	26	43,33%	Kurang
10	AM	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	29	48,33%	Kurang
11	AQ	2	2	3	2	3	1	4	2	1	2	3	3	2	4	4	38	63,33%	Cukup
12	AS	2	4	2	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	39	65,00%	Cukup
13	NC	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	27	45,00%	Kurang
14	DMS	1	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	1	2	4	4	38	63,33%	Cukup
15	ZP	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	4	4	38	63,33%	Cukup
16	SS	2	1	1	2	4	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	27	45,00%	Kurang
17	EA	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	4	1	2	4	4	41	68,33%	Cukup
18	AN	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	26	43,33%	Kurang
19	SZ	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	25	41,67%	Kurang
20	AZ	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	26	43,33%	Kurang
21	SB	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	25	41,67%	Kurang
22	DA	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	4	4	37	61,67%	Cukup
23	NA	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	25	41,67%	Kurang
24	AL	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	3	3	3	29	48,33%	Kurang
25	RA	2	2	3	4	2	3	3	1	4	1	4	1	3	4	4	42	70,00%	Baik
	Total skor																805		
	Rata Rata																53,67 %		

Nilai yang diberikan oleh *observer* kepada peserta didik sesuai dengan sikap yang peserta didik tunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung. Pemberian skor sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan di lembar observasi.

Pada siklus I peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal tersebut dikarenakan peserta didik

tidak memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan siswa kurang bersemangat karena peneliti tidak memberikan sedikit apresiasi kepada seluruh peserta didik, sehingga hasil pembelajaran kurang optimal. Apresiasi tersebut berupa permen dan nilai bagi peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran. tersebut embuat peserta didik sadar bahwa peneliti memperhatikan mereka selama proses pembelajaran 4 aspek penilaian terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut.

Tabel 4.7 Kriteria Ketuntasan

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

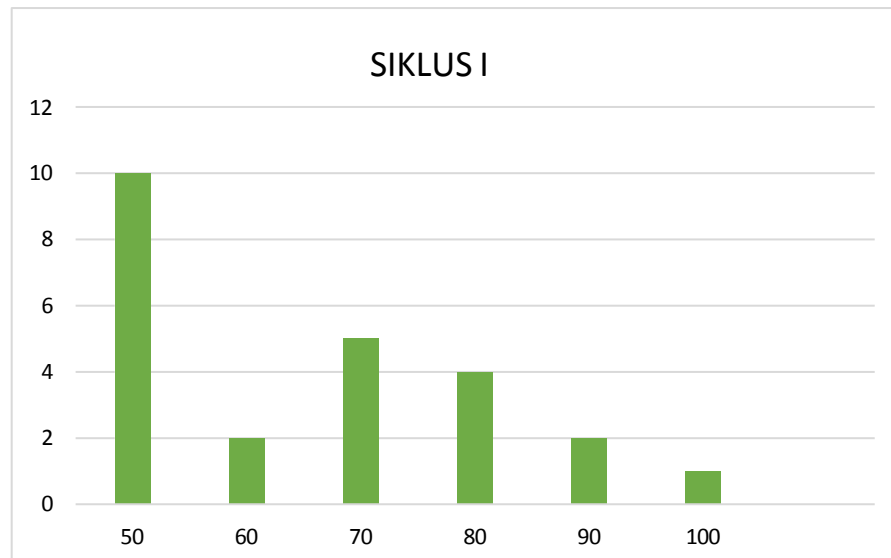
Dari data di atas dapat dilihat persentase ketuntasan siswa berada pada kategori yang kurang, terlihat nilai rata rata ketuntasan para siswa hanya mencapai persentase 53,67%. Maka dari itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II agar skor persentase para siswa meningkat menjadi lebih baik.

2). Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 dilakukan dengan tes hasil belajar siswa. Adapun hasil tes belajar siswa adalah sebagai berikut:

Berikut ini adalah deskripsi mengenai perolehan nilai siswa pada siklus 1 yang terdiri dari perolehan nilai dan jumlah siswa berdasarkan tes hasil belajar. Hasil belajar dilakukan kepada 25 siswa dapat disajikan pada grafik 4.1

Grafik 4.1
Perolehan Nilai Siklus I



Berdasarkan grafik 4.1 perolehan nilai siswa diatas dapat dilihat bahwadari 25 siswa yang mengikuti tes akhir siklus I terdapat 10 orang siswa yang mendapat nilai 50, 2 siswa mendapat 60, 5 orang siswa mendapat nilai 70, 5 orang siswa mendapat nilai 80, 2 Orang siswa mendapat nilai 90, 1 orang siswa mendapat nilai 100. Berdasarkan tes hasil belajar siklus I berikut ini statistik deskriptif nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	≥ 75	8	32%	Tuntas
2	≤ 75	17	68%	Tidak Tuntas

Dari table 4.8 diketahui Sebanyak 25 siswa memiliki nilai di atas KKM, namun nilai rata-rata siswa pada siklus I masih di bawah tingkat tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa IPAS belum mencapai tingkat yang maksimal. Penelitian dikatakan berhasil apabila 80% siswa telah mencapai tingkat KKM. Pada bab pertama ini, siswa mencapai KKM sekitar 44%.

d. Refleksi

Pada siklus I terdiri dari dua pertemuan yang dilakukan secara keseluruhan siswa telah berperan aktif selama proses pembelajaran. Akan tetapi ada sedikit siswa yang kelihatan ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, Maka pelaksanaan Proses pembelajaran Dengan Model Pembelajaran berbasis proyek Perlu di lakukanya Perbaikan. Adapun kekurangan dan perbaikan yang terdapat pada siklus I ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9

Kekurangan Dan Tindakan Perbaikan Siklus I

No	Tindakan	Kekurangan	Perbaikan
1.	Menentukan Pertanyaan Mendasar	a) Siswa tidak fokus saat guru menentukan Pertanyaan Mendasar b) Siswa belum terbiasa belajar berdasarkan Pertanyaan	a) Peneliti harus memantau siswa Agar siswa menjadi fokus b) Peneliti hendaknya mengarahkan atau membimbing siswa dapat memahami Pertanyaan

2.	Merancang Rencana Proyek	a) Siswa masih terlihat bingung dalam membentuk kelompok belajar b) Beberapa kelompok belum paham dengan Pembelajaran Berkelompok	a) Peneliti hendaknya mengarahkan siswa untuk berkelompok dengan kelompoknya masing-masing b) Peneliti Harus menjelaskan secara perlahan apa manfaat dari pembelajaran berkelompok
3.	Menyusun Jadwal Penyelesaian Proyek	a) Ada siswa yang Belum Bisa Menyelesaikan Tugas dengan waktu yang di berikan	a) Peneliti harus membimbing siswa untuk saling Kerjasama dalam diskusi agar selesai dengan waktu yang di tentukan
4	Memonitor Perkembangan Proyek	a) Siswa Masih Kebingungan Dalam Mengerjakan Proyek	a) Peneliti Harus Membimbing siswa dalam Pengerjaan Proyek
5	Menguji Hasil	a) Siswa Belum Terbiasa Memperesentasikan Hasil kerja Mereka	a) Peneliti hendaknya Mendampingi Siswa dalam memperesentasikan hasil kerja mereka
6	Mengevaluasi hasil proyek	a) Siswa mengidentifikasi soal Penambahan waktu penyelesaian proyek	a) Peneliti Hendaknya Mempertimbangkan lagi untuk waktu penyelesaian proyek

Berdasarkan tabel diatas, Terlihat jelas bahwa terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada Tahap I belum efektif dalam melaksanakan tugas-tugas, mulai dari tugas Menentukan pertanyaan sampai tugas Mengevaluasi. Hasil dari proyek Proses perbaikan akan dilaksanakan pada siklus II guna mengoptimalkan kegiatan siswa pada setiap

tahapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek.tahapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I Terdapat banyak kekurangan, banyak siswa yang tidak fokus saat guru menjelaskan soal-soal pokok, sebagian siswa tidak berminat dalam pembelajaran berbasis proyek, sebagian siswa mendominasi dan sebagian siswa tidak berpartisipasi dalam kerja kelompok, dan banyak siswa yang bersemangat dalam berdiskusi kelompok dalam rangka mempresentasikan hasil kerja kelompok dan waktu yang tersedia saat pelaksanaan metode pembelajaran berbasis proyek . Berdasarkan hasil belajar IPAS, siswa belum memenuhi indikator yang telah ditetapkan peneliti harapkan. Indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 80% siswa memiliki nilai diatas KKM sekolah tetapi pada siklus I hanya mencapai 44%. Dalam hal ini perlu dilakukan tindak lanjut proses pembelajaran untuk perbaikan Tindakan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk kelanjutan penelitian Tindakan kelas ini ke siklus II.

4.2.3 Deskripsi data Siklus II

Setelah peneliti mengadakan refleksi dari siklus I, maka peneliti membuat perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar IPAS melalui metode pembelajaran berbasis proyek .Pada pembelajaran IPAS Di kelas V SDN 104215 Sudirejo . Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan fokus kegiatan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I,dengan lebih maksimal peningkatan hasil belajar IPAS pada pembelajaran IPAS Di kelas V SDN 104215 Sudirejo. Berikut pemaparan tentang kegiatan pada siklus II yang di lakukan peneliti pada tanggal 24 Februari – 26 februari 2025

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus I tidak menunjukkan kekurangan siswa, oleh karena itu peneliti beralih ke fase siklus II. Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. Siklus ini berfokus pada rencana kegiatan pengajaran yang telah dibahas sebelumnya sambil mengakui kekurangan pada siklus pertama.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibahas sebelumnya dibahas di sini, dengan perhatian khusus pada kekurangan yang ada di siklus I. Dengan demikian, kesalahan dan kekurangan tidak terulang di siklus kedua. Sebagai contoh, tindakan pelaksanaan di siklus II adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar.
- c. Guru menyiapkan siswa dan berdoa bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa di ajak melakukan ice breaking
- e. Guru akan mengecek kehadiran siswa.
- f. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membimbing Peserta didik untuk membentuk kelompok menjadi 5 kelompok secara heterogen

- b. Peserta didik Melakukan kegiatan literasi dengan membaca materi bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari hari
- c. Guru Menayangkan video Pembelajaran tentang materi bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari hari
- d. Peserta didik menyimak dan berdiskusi tentang video pembelajaran dan mengarahkan untuk dapat memahami pertanyaan .
- e. Guru menjelaskan cara pembuatan proyek alat pernafasan sederhana
- f. Selanjutnya Peserta didik berdiskusi Menyusun jadwal rencana pembuatan proyek seperti pembagian tugas , persiapan alat dan bahan yang di butuhkan.
- g. Peserta didik di damping guru dalam Menyusun jadwal penyelesaian proyek
- h. Peserta didik di pantau Keaktifanya saat pembuatan proyek agar siswa fokus
- h. Guru Memonitoring kemajuan proyek dan mengarahkan untuk mempertimbangkan waktu penyelesaian proyek
- i. Selanjutnya peserta didik mengumpulkan hasil proyek
- j. Peserta didik di damping oleh guru untuk memperesentasikan hasil diskusi dengan teman sekelompok di depan kelas

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru merefleksikan pembelajaran hari ini
- b. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang di pelajari
- c. Guru melakukan penilaian hasil belajar dengan tes evaluasi tertulis
- c. Guru membuat Kesimpulan pembelajaran hari ini.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa Bersama dan di akhiri dengan salam.

c. Pengamatan

1). Lembar Observasi Guru Pada Siklus II

Observasi guru pada siklus II yang dilakukan peneliti yaitu mengamati aktivitas guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.10 Lembar Observasi Guru Pada siklus II

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru Menentukan Pertanyaan dan Masalah Utama			✓	
2	Guru Merencanakan Proyek				✓
3	Guru Menanyakan Video Pembelajaran dan Memberi pemahaman Terhadap siswa Pada Materi				✓
4	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok				✓
5	Guru memberi arahan Untuk Pengerjaan LKPD		✓		
6	Guru Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan Proyek				✓
7	Guru membimbing peserta didik untuk Mengevaluasi hasil kerja peserta didik				✓
8	Guru memberi kesimpulan kembali			✓	
9	Guru Mengulas Kembali Pembelajaran			✓	
10	Guru Mengajak peserta didik berdoa bersama				✓
11	Guru Menutup pembelajaran dengan salam				✓
Jumlah skor					40
Skor Maksimal					44
Jumlah Presentase Kegiatan Pembelajaran Guru					90%

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Tabel 4.11 Kriteria Ketuntasan

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

Berdasarkan penilaian diatas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran sudah mencapai skor 25 dengan persentase 90,90%. Yang dimana ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan yang dicapai oleh guru sudah sangat baik, oleh karena itu maka penelitian ini dapat dikatakan sudah berhasil.

2). Lembar Observasi siswa pada siklus II

Dari hasil observasi yang dilaksanakan selama Tindakan pembelajaran IPAS dengan menerapkan Metode pembelajaran Berbasis proyek . Selama proses pembelajaran maka di peroleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.12 Lembar Observasi siswa pada siklus II

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor	Presentase	Kategori
1	RLG	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	53	88,33%	Baik
2	SDB	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	55	91,67%	Sangat baik
3	EPS	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	41	68,33%	Kurang
4	A	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	50	83,33%	Baik
5	AA	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	51	85,00%	Baik
6	PIS	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	55	91,67%	Sangat Baik
7	AS	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	52	86,67%	Baik
8	SA	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	50	83,33%	Baik
9	ADP	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	49	81,67%	Baik
10	AM	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	50	83,33%	Baik
11	AQ	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	49	81,67%	Baik
12	AS	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	50	83,33%	Baik
13	NC	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	49	81,67%	Baik
14	DMS	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	49	81,67%	Baik
15	ZP	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	51	85,00%	Baik

16	SS	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	48	80,00%	Baik
17	EA	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	41	68,33%	Kurang
18	AN	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	48	80,00%	Baik
19	SZ	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	51	85,00%	Baik
20	AZ	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	50	83,33%	Baik
21	SB	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	47	78,33%	Cukup
22	DA	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	49	81,67%	Baik
23	NA	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	52	86,67%	Baik
24	AL	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	46	76,67%	Cukup
25	RA	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	41	68,33%	Kurang
	Total Skor																1227		
	Rata Rata																81,53%		

Tabel 4.13 Kriteria Ketuntasan

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

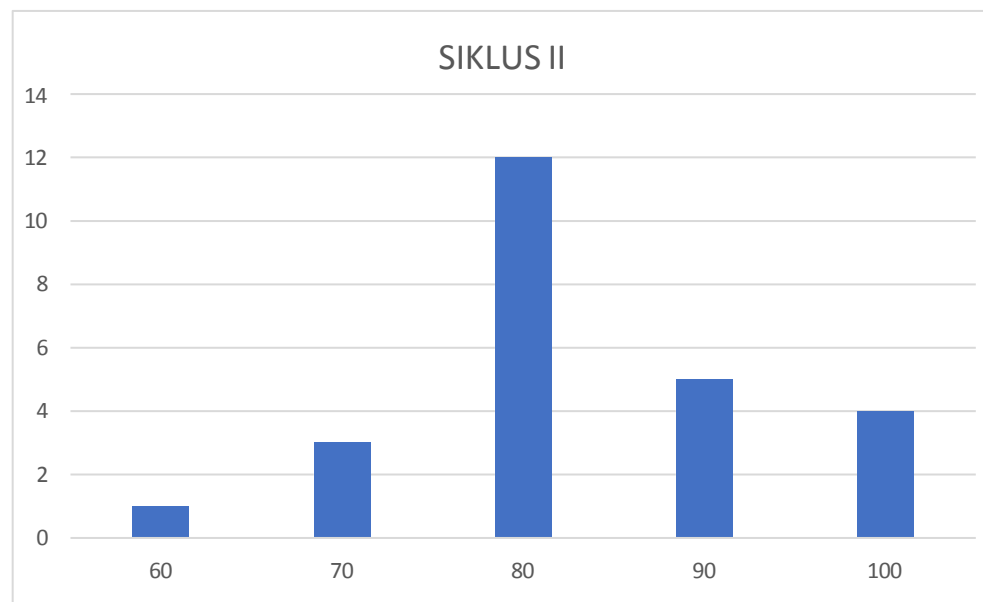
setiap aspek yang diamati dari para siswa ada peningkatan, observasi para siswa pada siklus II ini meningkat menjadi 81,53%. Nilai 81,53% termasuk ke dalam kategori baik. Oleh karena itu maka penelitian ini dapat dikatakan sudah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3). Hasil Belajar siswa pada Siklus II

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dilakukan dengan tes hasil belajar siswa. Adapun hasil tes belajar siswa adalah sebagai berikut :

Berikut ini adalah deksripsi mengenai perolehan nilai siswa pada siklus II yang terdiri dari perolehan nilai dan jumlah siswa berdasarkan tes hasil belajar. Hasil belajar dilakukan kepada 25 siswa dapat disajikan pada grafik 4.2 dibawah ini :

Grafik 4.2
Perolehan Nilai Siklus II



Berdasarkan grafik 4.1 perolehan nilai siswa diatas dapat dilihat bahwa dari 25 siswa yang mengikuti tes akhir siklus II terdapat 1 orang siswa yang mendapat nilai 60, 3 Orang siswa mendapat 70, 12 orang siswa mendapat nilai 80, 5 orang siswa mendapat nilai 90, 4 Orang siswa mendapat nilai 100. Berdasarkan tes hasil belajar siklus II berikut ini statistik deskriptif nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.16

Berdasarkan tes hasil belajar siklus I berikut ini statistic deskriptif nilai hasilbelajar siswa dapat dilihat pada table 4.16.

Tabel 4.14 Rekapitulasi Nilai hasil belajar siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	≥ 75	21	84%	Tuntas
2	≤ 75	4	16%	Tidak Tuntas

Dari Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai siswa sudah mencapai KKM 84%, jumlah siswa yang tuntas belajar terdapat 21 orang siswa, target yang ingin dicapai peneliti adalah 80% siswa yang tuntas dalam belajar, tetapi pada penelitian ini telah tercapai bahkan melebihi dari presentase yang ditargetkan. Dengan 84% nilai siswa mencapai nilai KKM menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS telah meningkat sehingga siswa mampu memahami Pelajaran IPAS dengan baik. Dengan tercapainya penelitian di siklus II ini dihentikan dan terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar IPAS.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian siklus II, pembelajaran IPAS di kelas V sudah efektif, siswa sudah tertarik untuk belajar secara berkelompok, namun guru masih kurang tegas dalam menerapkan model pembelajaran. Hasilnya, siswa dapat menyelesaikan masalah dengan belajar secara berkelompok, dan dapat bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan tema kelompok. Hasilnya, sering terjadi peningkatan proses pembelajaran dari siklus I ke Siklus II.

Rata-rata kemampuan kognitif siklus II sebesar 82,4% lebih baik dari rata-rata tahap pertama. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (75) meliputi 21

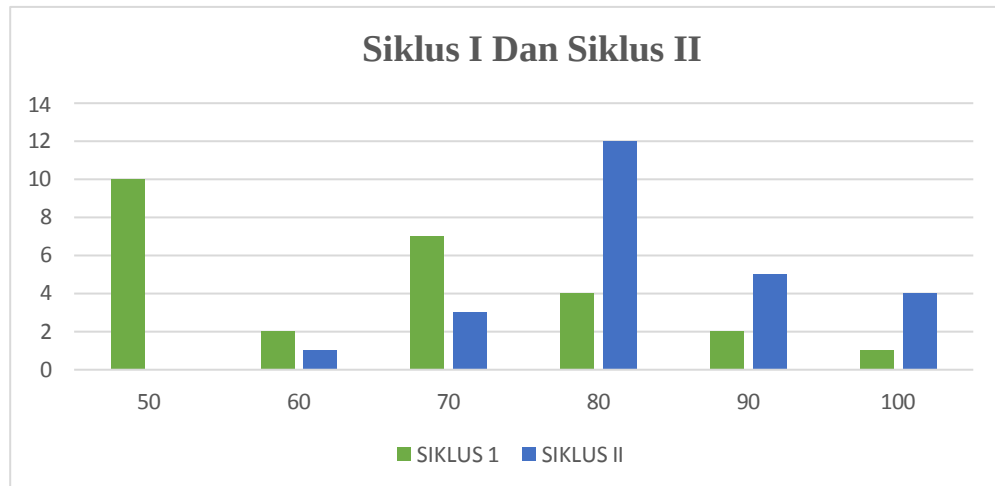
siswa dengan tingkat ketuntasan presentasi sebesar 84% dan indikator yang ditetapkan peneliti menunjukkan bahwa sekitar 80% siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus I yaitu sebesar 60,4% ke siklus II yaitu sebesar 82,4%

1.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil Refleksi siklus II siswa sudah lebih termotivasi. Untuk pembelajaran, siswa dapat bekerja sama menyelesaikan proyek, dapat mempresentasikan tanpa bimbingan guru, dapat mengajukan pertanyaan, dan akhirnya dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya. Berdasarkan hasil refleksi kedua dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS sudah melebihi harapan peneliti. Indikator yang diharapkan yaitu sekitar 80% siswa memiliki nilai posttest 75 di atas KKM. Hasil pemberian Tindakan pada siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 82,40% yaitu dengan nilai rata-rata 80 dengan kriteria ketuntasan 84%. Berdasarkan hal tersebut peneliti termotivasi untuk menegaskan bahwa Tindakan merupakan salah satu metode pembelajaran yang menerapkan metode Pembelajaran berbasis proyek pada kelas V dengan mata pelajaran IPAS.

Tes hasil belajar diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Soal terdiri dari 10 soal untuk siklus I dan siklus II. Hasil dari tes siklus I dan II disajikan dalam grafik berikut :

Berikut ini adalah deskripsi mengenai perolehan nilai siswa pada siklus I dan II yang terdiri dari perolehan nilai dan jumlah siswa berdasarkan tes hasil belajar. Hasil belajar dilakukan kepada 25 siswa dapat disajikan pada grafik 4.3 dibawah ini :

Grafik 4.3**Perolehan Hasil Belajar siklus I Dan Siklus II**

Berdasarkan grafik 4.3 terlihat perbedaan antara hasil belajar siklus I dan Siklus II. Pada siklus hasil belajar siswa dibawah nilai KKM mencapai 17 orang siswa sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai dibawah KKM ada 4 orang siswa. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM ada 8 orang siswa, sedangkan pada siklus II terdapat 21 orang siswa.

Tabel 4.15**Hasil Tes Belajar Siklus I Dan Siklus II**

Siklus	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan	Kategori Ketuntasan Belajar
Siklus I	≥ 75	8	32%	Tuntas
	≤ 75	17	68%	Tidak Tuntas
Siklus II	≥ 75	21	84%	Tuntas
	≤ 75	4	16%	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa IPS mengalami peningkatan pada semester II. Rata-rata siswa mengalami peningkatan pada semester II. Sebanyak 21 siswa (84,00%) telah memenuhi KKM 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa IPS mengalami peningkatan karena mereka menjadi lebih menguasai materi dan mampu mengerjakan soal-soal dengan mudah

Berdasarkan hasil tes tersebut penelitian ini dihentikan pada siklus II terbukti bahwa pembelajaran menggunakan Metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Sebelum dilakukan Tindakan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran berbasis proyek proses pembelajaran IPS lebih didominasi oleh guru, metode yang digunakan guru kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini pembelajaran yang digunakan pada siswa kelas V SDN 104215 Sudirejo Menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek metode pembelajaran berbasis proyek terdiri dari enam langkah yaitu Menentukan pertanyaan mendasar, Membuat desain proyek, Menyusun jadwal penyelesaian, memonitor kemajuan proyek, menilai hasil dan mengevaluasi.

Setelah menerapkan pendekatan Metode pembelajaran berbasis proyek di kelas, mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari. Pada Siklus I, rata-ratanya adalah 66,00% dengan tertinggi 100 dan terendah 50. Menurut hasil tes, terlihat bahwa ketuntasan siswa belum mencapai jumlah maksimal ada sekitar 8 siswa (32%) yang memiliki tuntas, dan 17 siswa (68%)

yang belum tuntas, berdasarkan pengamatan siklus I aktivitas siswa. Hal ini terlihat dari kurangnya fokus siswa saat guru menjelaskan Pertanyaan Mendasar, keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas, dominasi dan ketidakikutsertaan siswa dalam diskusi kelas, banyaknya siswa yang bersemangat menghadiri pertemuan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan terbatasnya waktu yang tersedia untuk melaksanakan metode pembelajaran berbasis proyek.

Untuk mengatasi masalah yang muncul pada Siklus I, guru melakukan perbaikan yang diperlukan pada Siklus II, seperti membantu siswa agar lebih fokus atau mendorong mereka untuk ikut serta sehingga mereka dapat memahami masalah tertentu. Guru harus kreatif. Saat menyelesaikan proyek, memberikan penghargaan kepada siswa yang mempresentasikannya dengan baik, guru harus lebih terlibat dengan siswa dan menjelaskan semua materi yang tidak jelas bagi mereka.

Pada akhir siklus II dilaksanakan tes untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh berupa perbandingan rata-rata siklus II 81% dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 50. Ketuntasan presentase 82,40 %. Berdasarkan hasil tes yang didasarkan pada ketuntasan siswa, indikator ketercapaian sudah mencapai titik maksimal, Dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada siklus II telah berhasil meningkatkan berbagai kendala yang terjadi pada siklus I. Peningkatan tersebut tercermin dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan pada akhirnya pada hasil belajar yang semuanya memuaskan, yaitu siswa telah mencapai ketuntasan belajar 84%.

Pembelajaran berdasarkan dikembangkan untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir dan kreatif siswa. belajar berbagai peran orang dewasa melalui pengalaman nyata dan menjadi pembelajaran yang mandiri. Model pembelajaran berdasarkan project merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya Keterampilan yang kreatif yang membutuhkan penyelesaian nyata.

Dari penjelasan diatas, dengan menerapkan metode pembelajaran Berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung, aktif, mandiri, kreatif dan berpikir kritis selama pembelajaran serta menumbuhkan solidaritas dan sikap tanggung jawab karena dalam proses pembelajaran adanya diskusi kelompok sehingga siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan LKPD. Sehingga Mencapai Tujuan pembelajaran Meningkatkan hasil Belajar IPAS melalui metode pembelajaran berbasis proyek ,Oleh karena itu Metode pembelajaran berbasis proyek Dapat Meningkatkan hasil belajar dengan Materi bernafas membantuku melakukan Aktivitas sehari hari.

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Menurut (Rahman, 2021) hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Menurut (Ulfah, 2021) hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan,

sikap, pengamatan, dan kemampuan. Sedangkan menurut (Simanullang, 2024) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Jadi, berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Oleh sebab itu, metode pembelajaran berbasis proyek yang digunakan oleh guru saat mengajar adalah salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Deskripsi data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar IPAS. Hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian pengamatan melalui lembar observasi dan capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran siklus Ini nilai Terendah sebesar 50 %, Nilai Tertinggi 100 %, dan 66,00 % untuk ketuntasan siswa-guru. Jumlah siswa yang memenuhi kriteria Siklus I KKM sekitar 8 (32%) . Nilai tertinggi 100, Nilai terendah 50, dan rata-rata Nilai 81% pada siklus II. Jumlah siswa yang telah memenuhi syarat KKM sekitar 21 siswa, atau 84%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai KKM dan penelitian lebih lanjut pada bagian berikut tidak diperlukan karena penelitian ini telah berhasil menerapkan Metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAAS di kelas V pada materi Bernafas Membantuku melakukan aktivitas sehari-hari dalam pemahaman kognitif siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model project based learning (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, strategi pembelajaran *Berbasis project* ini dapat membuat siswa menjadi aktif di dalam kelas, jika siswa aktif di dalam kelas maka akan berpengaruh kepada hasil belajar yang lebih baik lagi, oleh

karena itu model project based learning ini cocok digunakan oleh guru sebagai alternatif untuk membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran yang di ajarkan.

2. Bagi guru kelas, disarankan agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru dapat menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar pembelajaran di dalam kelas tidak menjadi terlalu monoton, guru harus bisa membuat suasana kelas menjadi aktif agar hasil belajar siswa dapat terus meningkat.
3. Bagi siswa, diharapkan agar siswa lebih aktif di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung serta dapat mengembangkan bakatnya masing masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Aditya Sari Harahap, Yasmin Salsabila, Nabila Fitria, & Nisaiy Darussakinah harahap. (2023). Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1). <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.741>
- Ansar, A., & Rahmah, N. (2023). Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 289–304. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.213>
- Berliana, D., Agustin, & Fanani, A. (2024). Pengaruh Model Pjbl Berbasis StemBerbantuan Media Phet TerhadapKemampuan Berpikir Kritis SiswaPembelajaran Ipas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5402–5410.
- Dwi Amalia, F., Setiawan, F., & Dian Ayu Afiani, K. (2023). Project Based Learning Sebagai Solusi Melatih Ketrampilan Berpikir Kreatif Siswa Sd Dalam Pembelajaran Ips. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4034–4052. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7126>
- Fani Handini Riana, & Lilik Hidayat Pulungan. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Lahan Basah Kelas 3 SD Muhammadiyah 07 Medan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 805–814. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2084>
- Fatimah, S., Anggraini, R., & Riswari, L. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 319–326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7109>
- Fatkul Jannah, Wirawan Fadly, & Aristiawan, A. (2021). Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Tema Struktur dan Fungsi Tumbuhan. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i1.63>
- Fitriana, E., Ramalisa, Y., & Pasaribu, F. T. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Pjbl Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 5(1), 64–73. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v5i1.4841>
- Info, A. (2024). 3. 1,2,3,. 6(2), 281–294.
- Isnanto, I., Ahmad, W., & Kudus, K. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Aplikasi Wordwall pada Materi Tata Surya di Sekolah Dasar PENDAHULUAN Guru memegang fungsi amat krusial guna meningkatkan kemampuan siswa melalui pembelajaran yang berma*. 25, 155–166.
- Istiqomah, F., Firdaus, A., & Dewi, R. S. (2023). Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Problem Based Learning dan Project Based Learning. *Journal on Education*, 06(01), 9245–9256.
- Khaira Ummah, K., & Mustika, D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1573–1582. <https://jurnaldidaktika.org>
- Lilih, S. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL

- TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR (Metode Penelitian Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV). *Jurnal Universitas Pasundan*, 13–46.
- Maghfiroh, N., & Rozak Hanafi, I. (2023). Peran Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2, 236–244. <https://doi.org/10.58561/mindset.v2i1.74>
- Meme, Y. O., Kua, M. Y., Dinatha, N. M., & Uge Lawe, Y. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ipas. *Jurnal Muara Pendidikan*, 9(1), 76–87. <https://doi.org/10.52060/mp.v9i1.1940>
- Minat, P., Belajar, K., Pjbl, M., Front, P., & Pariwisata, S. M. K. (2024). *Pariwisata Dalung*. 3(1), 185–190.
- Mustofa, Y. (2023). Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Dlwi Madura. *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, 02(01), 4–10. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Mutiarani, S., Haerunnisa, & Farhurohman, O. (2024). Implementasi metode pjbl dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 05(01).
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- Nafian, R. K., Widayanti, U. A., & Rahmawati, I. (2024). Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 01(04), 747–750.
- Nur Adawiyah Harahap, Vailimlim Simamora, Della Aulia Br. Ginting, Lusyana Karolina Sidebang, & Andi Taufiq Umar. (2024). Penerapan Model PjBL ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Ekonomi SMAN 12 Medan. *Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(4), 160–170.
- Rahmawati, N. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Gamifikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Science & Technology*, 1–12.
- Salafiah, A. S., Istikomah, D., Nurjanah, E., Ropikoh, E. S., Nuru, S., & Ini, A. '. (2023). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(3), 2023.
- Sibagariang, F. M., Diwanti, D. R., Haq, K. A., & Pratama, A. Y. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2411–2419. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7869>
- Simanjuntak, P., Juandi, D., Nurlaelah, E., & Indonesia, U. P. (2024). *SIGMA DIDAKTIKA : Jurnal Pendidikan Matematika Pengaruh model project-based learning terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik SMP*. 12(1), 21–30.
- Tanggu Daga, A., Kresensia Ince Mete, T., Goteri, M., & Lalo, P. D. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas 4 SDN Kandelu Kutura. *Autentik: Jurnal*

- Pengembangan Pendidikan Dasar*, 8(1), 24–34.
- Theresia, M., Jamaluddin, N., & Wahid, A. (2024). *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Siswa Kelas VI SD Negeri Gunung Sari II Pendahuluan*. 7(70).
- Yasa, I. (2024). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Lingkungan: Solusi Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka. *Indonesian Journal of Instruction*, 5, 89–97. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJI/article/view/68955>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Zywetta, A., Zahara, L., Al Saudia, N., Harahap, N. H., & Ritonga, Y. (2024). Metode Pembelajaran Sekolah Dasar di Sd Negeri 023900 Binjai Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 805–809.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

SIKLUS I
MODUL AJAR KURIKULUM 2025
IPAS KELAS V SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Deli Wulandari
Instansi	: SD NEGERI 104215 Sudirejo
Tahun penyusunan	: 2025
Jenjang sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: C/5
BAB	: 5
Topik	: A. Bagaimana bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari hari
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (2 jp)
Jumlah Pertemuan	: 1 Pertemuan
Strategi Pembelajaran	: Diskusi dan Tanya jawab
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Mengidentifikasi bagaimana bernafas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari hari 2. Mengidentifikasi Alat Pernafasan dalam tubuh Manusia	
C. PROFIL PANCASILA	
1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan Global, 3. Bergotong Royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar Kritis, dan Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar 1. Buku paket kelas 5 2. Video Pembelajaran / Power Point Topik : Bagaimana Bernafas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari hari. ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan siswa 1. Pulpen, pensil 2. Lembar kerja untuk masing-masing kelompok ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan guru (optimal) 1. Laptop 2. Proyektor 3. Video Animasi	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

1. Peserta Didik mampu memahami proses Pernafasan pada manusia
2. Peserta didik mampu menyebutkan organ Pernafasan manusia
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Moda Pembelajaran : Tatap Muka
❖ Model Pembelajaran : Project Based Learning (PJBL)
❖ Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik dapat memahami proses pernafasan pada manusia dan mampu menyebutkan bagian organ pernafasan manusia.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik Dapat Mengidentifikasi bagaimana bernafas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL)
2. Peserta didik Dapat mengetahui proses Pernafasan melalui alat peraga dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (pjbl) dengan baik
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Dengan memahami materi ini peserta didik dapat mengetahui proses pernafasan manusia sehingga dapat melakukan aktivitas sehari-hari.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Bagaimana organ pernafasan membantu kita bernafas?
2. Apa yang terjadi jika kita tidak bernafas?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
1. Guru memulai pembelajaran di dalam kelas dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik
2. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak untuk melakukan doa Bersama
3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya
4. Guru menyampaikan materi Pelajaran hari ini tentang kosa kata dalam kehidupan sehari-hari
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking terlebih dahulu untuk melatih konsentrasi peserta didik
❖ Kegiatan Inti
Sintaks dalam Pembelajaran PJBL
1. Menentukan Pertanyaan atau masalah utama
• Peserta didik melakukan kegiatan literasi dengan membaca materi Bernafas melakukan aktivitas sehari-hari
• Guru menayangkan video pembelajaran tentang materi Bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari-hari

- Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD

5. Mempersentasikan dan Menguji hasil Penyelesaian Proyek

- Masing-Masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka didepan kelas.
- Peserta didik di beri tanggapan dari kelompok lain memberikan apresiasi, dan masukkan kepada kelompok yang presentasi

6. Mengevaluasi dan Refleksi Proses dan Hasil Proyek

- Guru membimbing peserta didik untuk mereflesikan hasil kerja kelompoknya.
- Guru mengevaluasi hasil kerja peserta didik

❖ Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran pada hari ini.
2. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking kembali sebelum mengakhiri pembelajaran
3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama, dan di akhirin dengan salam.

F. REFLEKSI

❖ Refleksi Siswa

Topik A : Bagaimana bernafas membantuku melakukan aktivitas sehari hari

1. Apa yang kita hirup saat bernafas?

Jawab : oksigen

2. Sebutkan organ pernafasan !

Jawab ; hidung dan paru paru

3. Mengapa Bernafas itu penting ?

Jawab: karena tubuh manusia membutuhkan oksigen

4. Organ tubuh yang berfungsi untuk menyaring udara yang masuk adalah?

Jawab : hidung

5. Proses pernafasan terjadi di dalam ?

Jawab ; paru paru

❖ Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut :

1. Apakah pembelajaran sudah berjalan baik di dalam kelas?
2. Pelajaran apa yang guru dapatkan selama pembelajaran?
3. Bagaimana metode belajar yang digunakan ?
4. Apa yang ingin guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan atau hasil pembelajaran?

5. Pada kegiatan apa peserta didik mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar kerja mereka?

G. ASESMEN PENILAIAN

Penilaian

a. Jenis Asesmen

1. Asesmen Formatif

b. Bentuk Asesmen

1. Asesmen Formatif

- Sikap (Profil Pelajar Pancasila) : observasi (Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Berkhebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri)
- Keterampilan : Penilaian laporan percobaan/eksperimen
- Pengetahuan : Sesi tanya jawab

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

Medan, Februari 2025

Guru Kelas V

Riada Lase, S.Pd.

NIP.197007162008012002

Mengetahui

Kepala Sekolah



Sudarsih, S.Pd.

NIP.197802052010012017

**LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS I**

Nama:

Kelas :

1. Apa nama gas yang di hirup manusia saat bernafas?
2. Sebutkan Alat pernapasan pada manusia!
3. Apa yang terjadi jika manusia tidak bernafas selama beberapa waktu?
4. Berikan contoh aktivitas sehari hari yang mempengaruhi pola pernafasan mu?
5. Mengapa pernapasan menjadi lebih cepat ketika Seseorang melakukan aktivitas berat?
6. Bagaimana Cara Menjaga sistem pernapasan agar tetap sehat ?
7. Menurutmu Apakah polusi udara memengaruhi Kesehatan sistem pernafasan?
8. Menurut pendapatmu Apa yang harus dilakukan jika seseorang merasa sesak saat melakukan aktivitas berat?
9. Mengapa pernapasan manusia saat membaca buku berbeda dengan saat berolahraga?
10. Buatlah Poster cara menjaga alat pernapasan paru paru

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

1. Oksigen O₂
2. Paru Paru
3. Tubuh akan kekurangan oksigen yang dapat menyebabkan kerusakan organ, pingsan, bahkan kematian
4. Berlari, Menaiki tangga atau membawa barang berat
5. Karena tubuh membutuhkan lebih banyak oksigen saat melakukan aktivitas berat
6. Menghindari polusi udara, tidak merokok dan berolahraga secara teratur
7. Ya, Karena dapat merusak jaringan paru paru
8. Berhenti sejenak, Tarik nafas dalam dalam agar tubuh nebdapatkan cukup oksigen
9. Membaca buku pernapasan lebih lambat dan teratur sedangkan berolahraga pernapasan lebih cepat karena tubuh membutuhkan lebih banyak oksigen
- 10.



LEMBAR KERJA SISWA**SIKLUS II****Nama :****Kelas :**

1. Menurut pendapatmu, mengapa merokok dapat membahayakan sistem pernapasan? Berikan alasan !
2. Apa yang akan terjadi jika kita bernapas di lingkungan yang penuh polusi udara?
3. Sebutkan dan jelaskan kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan sistem pernapasan!
4. Berapa Jumlah Paru paru Yang di miliki Manusia?
5. Sebutkan organ utama yang digunakan manusia untuk bernapas!
6. Apa yang terjadi pada sistem pernapasan jika seseorang memiliki kebiasaan merokok?
7. Apa saja kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan sistem pernapasan?
8. Bernafas Pada Manusiaa merupakan Aktivitas Menghirup Oksigen dan Mengeluarkan?
9. Apa nama organ yang berperan sebagai pintu masuk dan pintu keluar udara dalam sistem pernapasan manusia?
10. Apa fungsi dari rambut-rambut halus di dalam hidung?

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

1. Merokok dapat Menyebabkan Gangguan Pernafasan Dan merusak Paru paru.
2. Iritasi pada pernafasan, Menimbulkan Bersin, Batuk, Dan menurunnya kapasitas Paru paru
3. Menghirup udara bersih,Tidak Merokok, Berolahraga, Menjaga kebersihan lingkungan
4. Dua paru paru
5. Hidung, trakea, bronkus, paru-paru, alveolus, dan diafragma.
6. Merokok dapat menyebabkan penyakit serius seperti bronkitis kronis, emfisema, atau bahkan kanker paru-paru.
7. Menjaga kebersihan lingkungan agar udara tetap sehat,Menghirup udara bersih dan menghindari polusi,Tidak merokok dan menghindari asap rokok.
8. Karbondioksida
9. Hidung
10. Menyaring Kotoran Dari Udara yang Masuk

DATA HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS I

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru Menentukan Pertanyaan dan Masalah Utama			✓	
2	Guru Merencanakan Proyek				✓
3	Guru Menanyakan Video Pembelajaran dan Memberi pemahaman Terhadap siswa Pada Materi				✓
4	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	✓	✓		
5	Guru memberi arahan Untuk Pengerjaan LKPD			✓	
6	Guru Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan Proyek		✓		
7	Guru membimbing peserta didik untuk Mengevaluasi hasil kerja peserta didik		✓		
8	Guru memberi kesimpulan kembali			✓	
9	Guru Mengulas Kembali Pembelajaran			✓	
10	Guru Mengajak peserta didik berdoa bersama				✓
11	Guru Menutup pembelajaran dengan salam				✓
Jumlah skor					34
Skor Maksimal					44
Jumlah Presentase Kegiatan Pembelajaran Guru					70%

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

DATA HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS II

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru Menentukan Pertanyaan dan Masalah Utama			✓	
2	Guru Merencanakan Proyek				✓
3	Guru Menanyakan Video Pembelajaran dan Memberi pemahaman Terhadap siswa Pada Materi				✓
4	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok				✓
5	Guru memberi arahan Untuk Pengerjaan LKPD		✓		
6	Guru Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan Proyek				✓
7	Guru membimbing peserta didik untuk Mengevaluasi hasil kerja peserta didik				✓
8	Guru memberi kesimpulan kembali			✓	
9	Guru Mengulas Kembali Pembelajaran			✓	
10	Guru Mengajak peserta didik berdoa bersama				✓
11	Guru Menutup pembelajaran dengan salam				✓
Jumlah skor					40
Skor Maksimal					44
Jumlah Presentase Kegiatan Pembelajaran Guru					90%

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Hasil Nilai Belajar Tertinggi Siklus I Dan Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama: Dhuha
Kelas: 7th

1. Apa nama gas yang di hirup manusia saat bernafas?
2. Seberapa Alat pernapasan pada manusia?
3. Apa yang terjadi jika manusia tidak bernafas selama beberapa waktu?
4. Berikan contoh aktivitas sehari-hari yang mempengaruhi pola pernapasanmu?
5. Mengapa pernapasan menjadi lebih cepat ketika seseorang melakukan aktivitas berat?
6. Bagaimana Cara Menjaga sistem pernapasan agar tetap sehat?
7. Menurutmu Apakah polusi udara mempengaruhi Kesehatan sistem pernapasan?
8. Menurut pendapatmu Apa yang harus dilakukan jika seseorang merasa sesak saat melakukan aktivitas berat?
9. Mengapa pernapasan manusia saat berolahraga lebih berbeda dengan saat beristirahat?
10. Buatlah Poster cara menjaga alat pernapasan para paru.

1. Oksigen
2. Hidung
3. Menengah
4. Berolahraga
5. Karena kita lebih banyak membutuhkan oksigen
6. Tidak merokok
7. Ya.
8. Berolahraga, sekuat
9. Karena ketika berolahraga, tubuh lebih cepat, berolahraga dan banyak membutuhkan oksigen.
10. Tidak smoking.

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama: Rizki Syafiqi B. Syarif
Kelas: 7th

1. Menurut pendapatmu, mengapa merokok dapat mengganggu sistem pernapasan? Berikan alasan!
2. Apa yang akan terjadi jika kita berolahraga di lingkungan yang penuh polusi udara?
3. Sebutkan dan jelaskan kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan sistem pernapasan!
4. Berapa Jumlah Paru paru Yang dimiliki Manusia?
5. Sebutkan organ utama yang digunakan manusia untuk bernafas!
6. Apa yang terjadi pada sistem pernapasan jika seseorang memiliki kebiasaan merokok?
7. Apa saja kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan sistem pernapasan?
8. Bagaimana Pada Manusia menerapkan Aktivitas Menghirup Oksigen dan Menghasilkan?
9. Apa saja organ yang berperan sebagai pintu masuk dan pintu keluar udara dalam sistem pernapasan manusia?
10. Apa fungsi dari rambut-rambut halus di dalam hidung?

1. Paru-paru manusia terdapat paru-paru kanan dan paru-paru kiri
2. Merupakan bagian tubuh
3. Tidak merokok, menjaga kebersihan
4. Dua paru-paru
5. Hidung paru-paru
6. Seseorang yang berolahraga, paru-paru manusia akan lebih banyak mengambil oksigen
7. Tidak merokok, menjaga lingkungan tetap bersih
8. Tidak merokok
9. Hidung
10. Mengalirkan udara ke paru-paru yang masuk

Hasil Nilai Belajar Terendah Siklus I Dan Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS I

Nama: Alvin Suci 187070
Kelas: V-A

1. Apa nama gas yang di hirup manusia saat bernafas?
2. Sebutkan Alat pernapasan pada manusia!
3. Apa yang terjadi jika manusia tidak bernafas selama beberapa waktu?
4. Berikan contoh aktivitas sehari hari yang mempengaruhi pada pemanfaatan alat!
5. Mengapa pernapasan manusia lebih cepat ketika seseorang melakukan aktivitas berat?
6. Bagaimana Cara menjaga sistem pernapasan agar tetap sehat?
7. Menurutmu Apakah pola makan berpengaruh Kesehatan sistem pernafasan?
8. Menurut pendapatmu Apa yang harus dilakukan jika seseorang merasa sesak saat melakukan aktivitas berat?
9. Mengapa pernapasan manusia saat istirahat bisa berbeda dengan saat berolahraga?
10. Buatlah Poster cara menjaga alat pernapasan para paru.

1. O₂ dan N₂
2. Hidung dan Paru-paru
3. Asfiksia
4. Asfiksia
5. Asfiksia
6. Asfiksia
7. Asfiksia
8. Asfiksia
9. Asfiksia
10. Asfiksia

(50)

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS II

Nama: Zhangyirah Pajaitan
Kelas: V-A

1. Menurut pendapatmu, mengapa manusia dapat membedakan sistem pernapasan? Berikan alasan!
2. Apa yang akan terjadi jika kita bernapas di lingkungan yang penuh polusi udara?
3. Sebutkan dan jelaskan kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan sistem pernapasan!
4. Bagaimana Cara Paru-paru Yang di miliki Manusia?
5. Sebutkan organ utama yang digunakan manusia untuk bernapas!
6. Apa yang terjadi pada sistem pernapasan jika seseorang memiliki kebiasaan merokok?
7. Apa saja kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan sistem pernapasan?
8. Berikan Pada Manusia merupakan Aktivitas Menghirup Udara dan Mengeluarkan!
9. Apa nama organ yang berperan sebagai pompa darah dan pompa kearah dalam sistem pernapasan manusia?
10. Apa fungsi dari pembuluh darah dalam di dalam tubuh?

1. Gangguan pernapasan
2. Sesak napas
3. Tidak merokok
4. Dua paru-paru
5. Paru-paru
6. Menyebabkan penyakit sinus
7. Merokok
8. Menjaga kondisi
9. Tenggorokan
10. Menyaring udara kotor.

(50)

Hasil Observasi Siswa Tertinggi Siklus I Dan Siklus II

Hasil Lembar Observasi Siklus I

Nama Siswa : Lehywa
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
 Materi Pokok : Organ Pernafasan

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa mempelajari materi Bernafas membantu melakukan aktivitas sehari-hari	✓				
2	Antusiasme siswa dalam menerima materi		✓			
3	Diskusi kelas berkenaan dengan materi		✓			
4	Siswa membentuk secara heterogen				✓	
5	Siswa membentuk setiap kelompok terdiri dari 5 anggota	✓				
6	Siswa menyimak penjelasan mengenai potensi yang ingin dicapai		✓			
7	Siswa mendengarkan arahan guru		✓			
8	Kerja sama siswa dalam menyiapkan alat dan bahan	✓				
9	Siswa Mendengarkan Tujuan Pembelajaran				✓	
10	Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan	✓				
11	Siswa menyimpulkan hasil kesimpulannya	✓			✓	
12	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	✓				
13	Siswa menyimak mengulas kembali pembelajaran		✓			
14	Siswa Dan Guru berduo Bersama				✓	
15	Siswa Menjawab Salam				✓	
Jumlah skor						42
Skor Maksimal						60
Jumlah presentase kegiatan pembelajaran guru						70

Keterangan : 1 = Kurang Baik 3 = Baik
 2 = Cukup Baik 4 = Sangat Baik

Hasil Lembar Observasi Siklus II

Nama Siswa : Sopha Zarnia Yanti
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
 Materi Pokok : Organ Pernafasan

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa mempelajari materi Bernafas membantu melakukan aktivitas sehari-hari		✓			
2	Antusiasme siswa dalam menerima materi		✓			
3	Diskusi kelas berkenaan dengan materi		✓			
4	Siswa membentuk secara heterogen		✓			
5	Siswa membentuk setiap kelompok terdiri dari 5 anggota		✓			
6	Siswa menyimak penjelasan mengenai potensi yang ingin dicapai		✓			
7	Siswa mendengarkan arahan guru		✓			
8	Kerja sama siswa dalam menyiapkan alat dan bahan		✓			
9	Siswa Mendengarkan Tujuan Pembelajaran		✓			
10	Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan		✓			
11	Siswa menyimpulkan hasil kesimpulannya		✓			
12	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru		✓			
13	Siswa menyimak mengulas kembali pembelajaran		✓			
14	Siswa Dan Guru berduo Bersama		✓			
15	Siswa Menjawab Salam		✓			
Jumlah skor						58
Skor Maksimal						60
Jumlah presentase kegiatan pembelajaran guru						96

Keterangan : 1 = Kurang Baik 3 = Baik
 2 = Cukup Baik 4 = Sangat Baik

Nilai Observasi Siswa Terendah Siklus I Dan Siklus II

Hasil Lembar Observasi Siklus I

Nama Siswa : Sa. Ka. Jp. Jp.
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
 Materi Pokok : Organ Peredaran

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa mempelajari materi Berupa membantu melakukan aktivitas sehari-hari	✓				
2	Antusias siswa dalam menerima materi	✓				
3	Dikusi kelas berkenaan dengan materi	✓				
4	Siswa membentuk secara heterogen	✓				
5	Siswa membentuk setiap kelompok terdiri dari 5 anggota	✓				
6	Siswa menyimak penjelasan mengenai potensi yang ingin dicapai	✓				
7	Siswa mendengarkan arahan guru	✓				
8	Kerja sama siswa dalam menyiapkan alat dan bahan	✓				
9	Siswa Mendengarkan Tujuan Pembelajaran	✓				
10	Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan	✓				
11	Siswa menyimpulkan hasil kelompoknya	✓				
12	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	✓				
13	Siswa menyimak pengulas kembali pembelajaran	✓				
14	Siswa Dan Guru berdoa Bersama	✓				
15	Siswa Menjawab Salam	✓				
Jumlah skor						85
Skor Maksimal						60
Jumlah persentase kegiatan pembelajaran guru						91

Keterangan : 1 = Kurang Baik 3 = Baik
 2 = Cukup Baik 4 = Sangat Baik

Hasil Lembar Observasi Siklus II

Nama Siswa : gila jwvvy 001566v
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
 Materi Pokok : Organ Peredaran

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa mempelajari materi Berupa membantu melakukan aktivitas sehari-hari		✓			
2	Antusias siswa dalam menerima materi	✓				
3	Diskusikan kelas berkenaan dengan materi	✓				
4	Siswa membentuk secara heterogen		✓			
5	Siswa membentuk setiap kelompok terdiri dari 5 anggota		✓			
6	Siswa menyimak penjelasan mengenai potensi yang ingin dicapai		✓			
7	Siswa mendengarkan arahan guru	✓				
8	Kerja sama siswa dalam menyiapkan alat dan bahan		✓			
9	Siswa Mendengarkan Tujuan Pembelajaran		✓			
10	Siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan	✓				
11	Siswa menyimpulkan hasil kelompoknya	✓				
12	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru	✓				
13	Siswa menyimak pengulas kembali pembelajaran		✓			
14	Siswa Dan Guru berdoa Bersama			✓		
15	Siswa Menjawab Salam			✓		
Jumlah skor						45
Skor Maksimal						60
Jumlah persentase kegiatan pembelajaran guru						60

Keterangan : 1 = Kurang Baik 3 = Baik
 2 = Cukup Baik 4 = Sangat Baik

DATA HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA SIKLUS I

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor	Presentase	Kategori
1	RLG	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	3	3	3	29	48,33%	Kurang
2	SDB	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	4	1	3	4	4	38	63,33%	Cukup
3	EPS	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	3	3	3	29	48,33%	Kurang
4	A	3	2	1	3	4	3	1	2	2	1	2	2	3	4	4	37	61,67%	Cukup
5	AA	2	4	1	2	4	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	38	63,33%	Cukup
6	PIS	2	1	3	3	4	2	1	3	3	2	2	2	3	4	4	39	65,00%	Cukup
7	AS	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	28	46,67%	Kurang
8	SA	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	29	48,33%	Kurang
9	ADP	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	26	43,33%	Kurang
10	AM	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	29	48,33%	Kurang
11	AQ	2	2	3	2	3	1	4	2	1	2	3	3	2	4	4	38	63,33%	Cukup
12	AS	2	4	2	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	39	65,00%	Cukup
13	NC	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	27	45,00%	Kurang
14	DMS	1	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	1	2	4	4	38	63,33%	Cukup
15	ZP	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	4	4	38	63,33%	Cukup
16	SS	2	1	1	2	4	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	27	45,00%	Kurang
17	EA	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	4	1	2	4	4	41	68,33%	Cukup
18	AN	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	26	43,33%	Kurang
19	SZ	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	25	41,67%	Kurang
20	AZ	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	26	43,33%	Kurang
21	SB	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	25	41,67%	Kurang
22	DA	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	4	4	37	61,67%	Cukup
23	NA	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	25	41,67%	Kurang
24	AL	1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	3	3	3	29	48,33%	Kurang
25	RA	2	2	3	4	2	3	3	1	4	1	4	1	3	4	4	42	70,00%	Baik
	Total skor																805		
	Rata Rata																53,67 %		

DATA HASIL OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor	Presentase	Kategori
1	RLG	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	53	88,33%	Baik
2	SDB	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	55	91,67%	Sangat baik
3	EPS	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	41	68,33%	Kurang
4	A	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	50	83,33%	Baik
5	AA	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	51	85,00%	Baik
6	PIS	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	55	91,67%	Sangat Baik
7	AS	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	52	86,67%	Baik
8	SA	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	50	83,33%	Baik
9	ADP	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	49	81,67%	Baik
10	AM	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	50	83,33%	Baik
11	AQ	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	49	81,67%	Baik
12	AS	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	50	83,33%	Baik
13	NC	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	49	81,67%	Baik
14	DMS	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	49	81,67%	Baik
15	ZP	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	51	85,00%	Baik
16	SS	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	48	80,00%	Baik
17	EA	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	41	68,33%	Kurang
18	AN	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	48	80,00%	Baik
19	SZ	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	51	85,00%	Baik
20	AZ	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	50	83,33%	Baik
21	SB	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	47	78,33%	Cukup
22	DA	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	49	81,67%	Baik
23	NA	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	52	86,67%	Baik
24	AL	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	46	76,67%	Cukup
25	RA	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	41	68,33%	Kurang
	Total Skor																1227		
	Rata Rata																81,53 %		

DATA HASIL BELAJAR PADA SIKLUS I

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Ridho Launari Ginting	80	Tuntas
2	Sofia Damayanti Br Surbakti	70	Tidak Tuntas
3	Enda Permana Surbakti	50	Tidak Tuntas
4	Aprilio	60	Tidak Tuntas
5	Aisyah Aqilah	80	Tuntas
6	Pur Indah Septiani	80	Tuntas
7	Azka Sakti Alvaro	50	Tidak Tuntas
8	Sinta Ayu	50	Tidak Tuntas
9	Arya Dwi Pratama Sembiring	70	Tidak Tuntas
10	Aqilah Mysafa Lubis	50	Tidak Tuntas
11	Aqilah Qaniah Purba	80	Tuntas
12	Abelia Septiani Br sembiring	50	Tidak Tuntas
13	Nadine Iskandar	50	Tidak Tuntas
14	Danis Memory sitinjak	100	Tuntas
15	Zafirah Panjaitan	70	Tidak Tuntas
16	Salsabila Syafitri	50	Tidak Tuntas
17	Ebia Adelina Br Surbakti	70	Tidak Tuntas
18	Alvino Nugraha	80	Tuntas
19	Saskia Zahra	90	Tuntas
20	Asiska Azahra Siregar	90	Tuntas
21	Sultan Banar	50	Tidak Tuntas
22	Delisa Al Zahra	50	Tidak Tuntas
23	Nur Aisyah	50	Tidak Tuntas
24	Abdul Laksana	60	Tidak Tuntas
25	Regina Aulia	70	Tidak Tuntas
Jumlah			8 orang tuntas
			17 Tidak Tuntas

DATA HASIL BELAJAR PADA SIKLUS II

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Ridho Launari Ginting	80	Tuntas
2	Sofia Damayanti Br Surbakti	70	Tidak Tuntas
3	Enda Permana Surbakti	70	Tidak Tuntas
4	Aprilio	80	Tuntas
5	Aisyah Aqilah	80	Tuntas
6	Pur Indah Septiani	100	Tuntas
7	Azka Sakti Alvaro	80	Tuntas
8	Sinta Ayu	80	Tuntas
9	Arya Dwi Pratama Sembiring	80	Tuntas
10	Aqilah Mysafa Lubis	90	Tuntas
11	Aqilah Qaniah Purba	90	Tuntas
12	Abelia Septiani Br sembiring	80	Tuntas
13	Nadine Iskandar	90	Tuntas
14	Danis Memory sitinjak	100	Tuntas
15	Zafirah Panjaitan	50	Tidak Tuntas
16	Salsabila Syafitri	80	Tuntas
17	Ebia Adelina Br Surbakti	80	Tuntas
18	Alvino Nugraha	80	Tuntas
19	Saskia Zahra	90	Tuntas
20	Asiska Azahra Siregar	90	Tuntas
21	Sultan Banar	80	Tuntas
22	Delisa Al Zahra	70	Tidak Tuntas
23	Nur Aisyah	80	Tuntas
24	Abdul Laksana	90	Tuntas
25	Regina Aulia	100	Tuntas
Jumlah			21 Tuntas
			4 Tidak Tuntas

DOKUMENTASI OBSERVASI



SIKLUS I DAN SIKLUS II







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Deli Wulandari
N P M : 2102090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3.86

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas II SDN 104215 Sudirejo.	
	Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dan Membandingkan Bilangan Matematika Pada Siswa Kelas I SDN 104215 Sudirejo.	
	Penerapan Model Pembelajaran Saintific Terhadap Pemahaman Materi Tumbuhan Menggunakan Vidio Animasi Di Kelas V SDN 104215 Sudirejo.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Desember 2024

Hormat Pemohon,

Deli Wulandari



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deli Wulandari
 NPM : 2102090072
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek
 Di Kelas II SDN 104215 Sudirejo**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :
Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Desember 2024
 Hormat Pemohon,

Deli Wulandari



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3743/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Deli Wulandari
N P M : 2102090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas II SDN 104215 Siderejo

Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 Desember 2025

Medan, 13 Jumadil Akhir 1446 H
14 Desember 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Deli Wulandari
 NPM : 2102090072
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas V SDN 104215 Sudirejo

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
5 Nov 2024	Pengajuan Judul / Revisi	
24 Nov 2024	Revisi BAB I s/d BAB II	
6 des 2024	Revisi BAB III	
21 Des 2024	Revisi Instrumen, dapus	
24 Des 2024	Revisi Daftar Isi, Daftar tabel	
30 Des 2024	Revisi Lampiran	
11 Jan 2025	Acc Proposal	

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Medan, Januari 2025
 Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi

Nama : Deli Wulandari
 NPM : 2102090072
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas V SDN 104215 Sudirejo

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, Januari 2025

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 10 Februari Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Deli Wulandari
NPM : 2102090072
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas V SDN 104215 Sudirejo.
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Latar Belakang
2.	Penambahan kutipan
3.	Penambahan Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu.
4	Perbaikan Dapus

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dr. Lilik Hidayat pulungan, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 10 Februari Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Deli Wulandari
 NPM : 2102090072
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas V SDN 104215 Sudirejo.

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- ☒ Disetujui
☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
☐ Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Dr. Irjen Dahnia, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat pulungan, M.Pd

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Deli Wulandari
NPM : 2102090072
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas V SDN 104215 Sudirejo.

Pada hari Senin, Tanggal 10 Februari Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd

Dosen Pembimbing


Dr. Lilik Hidayat pulungan, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Deli Wulandari
NPM : 2102090072
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas V SDN 104215 Sudirejo.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

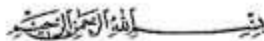
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Deli Wulandari



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Deli Wulandari
 NPM : 2102090072
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas V SDN 104215 Sudirejo.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, Tanggal 10 Februari Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2025

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Hasil terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 1913/SK/BAN-PT/AK-KP/PT/03/2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Facebook: [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan)

Instagram: [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan)

Twitter: [umsu.medan](https://twitter.com/umsu.medan)

YouTube: [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Nomor : 514/IL3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 20 Sya'ban 1446 H
19 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 104215 Sudirejo
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Deli Wulandari
N P M : 2102090072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas V SD Negeri 104215 Sudirejo

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 104215 SUDIREJO
KECAMATAN NAMORAMBE**

JLN. Pahlawan, Desa Sudirejo Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang
Kode Pos 20356 Email : sdnsudirejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 042/SD-SR/SKET/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUDARSIH, S.Pd

NIP : 19780205 201001 2017

Jabatan : Kepala SD N 104215 Sudirejo, Namorambe, kabupaten Deli Serdang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DELI WULANDARI
Tempat/ Tgl Lahir : Jaba / 12 September 2003
NIM : 2102090072
Sem / Jurusan : VIII / S1. PGSD
Fakultas : FKIP UMSU Medan.

Nama tersebut adalah benar – benar telah melaksanakan penelitian di SD N 104215 Sudirejo, Namorambe, Kabupaten Deli Serdang terhitung tanggal 17 Feb 2025 s/d 24 feb 2025 guna penulisan Skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas V SDN 104215 Sudirejo”.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Namorambe, 10 April 2025

Kepala SD N 104215

(Sudarsih, S.Pd)

NIP. 197802052010012017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Deli Wulandari
NPM 2102090072
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat,Tanggal Lahir : Desa Jaba 12 September 2003
Alamat : Desa Jaba Dusun I Kec. Namorambe
Nomor Handpone 081378246865
Email : Wulanginting95@Gmail.com

Pendidikan Formal :

1. SD N 101806 Jatikesuma Lulus Tahun 2015
2. SMP N 1 NAMORAMBE Lulus Tahun 2018
3. SMA N 1 NAMORAMBE Lulus Tahun 2021

SKRIPSI DELI WULAN

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
4	widyasari-press.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
6	123dok.com Internet Source	<1%
7	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1%
8	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton	<1%

Student Paper

10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1%
11	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
12	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1%
13	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
14	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
15	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1%
16	adoc.pub Internet Source	<1%